

# **SKRIPSI**

## **PERAN LAZISMU DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA MASA PENDEMI COVID-19**

**(Studi LAZISMU Kota Magelang)**

Diajukan kepada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum



Oleh:

Zaki Fuat

NIM: 16.0404.0028

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**

**2022**

# **SKRIPSI**

## **PERAN LAZISMU DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA MASA PENDEMI COVID 19 (Studi LAZISMU Kota Magelang)**

Diajukan kepada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum



Oleh:

Zaki Fuat

NIM: 16.0404.0028

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zaki fuat

NIM : 16.0404.0028

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/  
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Magelang, 28 Januari 2022

Saya yang menyatakan,



Zaki Fuat

16.0404.0028



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam (S2) Terakreditasi BAN-PT Peringkat B  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A  
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A  
Program Studi : PGMI (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A

## HALAMAN PENGESAHAN

Dewan Penguji Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang telah mengadakan sidang Skripsi (Munaqasyah) Saudara:

Nama : Zaki Fuat  
NIM : 16.0404.0028  
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Peran LAZISMU Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi LAZISMU Kota Magelang)  
Pada Hari/Tanggal : Kamis, 17 Februari 2022

Dan telah dapat menerima Skripsi ini sebagai pelengkap Ujian Akhir Program Sarjana Strata Satu (S1) Tahun Akademik 2021/2022, guna memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH.).

Magelang, 28 Februari 2022

### DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

  
Fahmi Medias, SEL., MSI

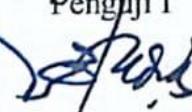
NIK. 148806124.

Sekretaris Sidang

  
Andi Trivanto, SEL., MSI

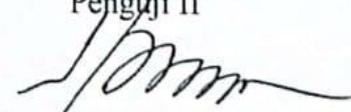
NIK. 058106017.

Penguji I

  
Fahmi Medias, SEL., MSI

NIK. 148806124.

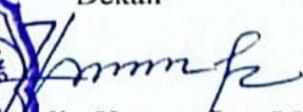
Penguji II

  
Nasitotul Janah, Sag., MSI

NIK. 057108193.

Dekan



  
Dr. Nurudin Usman, Lc., MA

NIK. 057508190

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Magelang, 4 Februari 2022

Eko Kurniasih Pratiwi, SEI., MSI  
Fahmi Medias, SEI., MSI  
Dosen Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Magelang

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Magelang

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan proses pembimbingan baik dari segi isi, bahasa, teknik penulisan dan perbaikan seperlunya atas skripsi saudara:

Nama : Zaki Fuat  
NIM : 16.0404.0028  
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Peran Lazismu Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Lazismu Kota Magelang)

Maka, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara tersebut di atas layak dan dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan.

*Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I



Eko Kurniasih Pratiwi, SEI., MSI  
NIK.138308118

Pembimbing II



Fahmi Medias, SEI., MSI  
NIK.148806124

## **ABSTRAK**

**Zaki Fuat:** Peran LAZISMU Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi LAZISMU Kota Magelang. Skripsi. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang.

Pandemi Covid-19 memberikan dampak bagi kehidupan manusia. Peran Lembaga filantropi salah satunya yaitu LAZISMU melalui program-program yang diharapkan mampu untuk membantu masyarakat dan mensejahterakan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa program yang dilaksanakan LAZISMU Kota Magelang dalam pemberdayaan masyarakat dimasa pandemi Covid-19, serta dampak masyarakat setelah menerima bantuan program. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Adapun metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu membandingkan antara teori yang ada dengan hasil praktek di lapangan dan kemudian ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti. Hasil dari penelitian ini adalah LAZISMU Kota Magelang telah menunjukkan perannya sebagai Lembaga zakat dalam pemberdayaan masyarakat pada masa pandemi Covid-19 dengan menjalankan pilar program sosial kemanusiaan yaitu dengan memberikan bantuan zakat konsumtif, produktif dan mensupport program dari Muhammadiyah yaitu MCCC (Muhammadiyah Covid Comend Center). Adanya dampak yang dirasakan bagi masyarakat yaitu dari segi konsumtif dan produktif, respon positif yang diungkapkan masyarakat. Hanya saja perlunya LAZISMU Kota Magelang untuk meningkatkan lagi pada zakat produktif,

**Kata Kunci :** Peran LAZISMU, Pemberdayaan Masyarakat

## HALAMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 05' b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es dengan titik di atasnya
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha dengan titik dibawahnya
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	Z	Zet dengan titik di atasnya
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	sad	S	Es dengan titik dibawahnya
ض	dad	D	De dengan titik di bawahnya
ط	ta	T	Te dengan titik dibawahnya
ظ	za	Z	Zet dengan titik dibawahnya
ع	_ain	_	Koma terbalik dia atas
غ	ghain	Gh	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kag	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamz ah	=	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

### Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	ḍammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـِي	fathah dan ya	ai	a dan i
ـُو	fathah dan waw	au	a dan u

Contoh:

kataba : كتب  
fa'ala : فعل  
żukira : ذكر  
yażhabu : يذهب  
Su'ila : سئل  
Kaifa : كيف  
Haula : هول

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ـَا	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـَاي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ـَاو	dhammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

qāla : قال  
ramā : رما  
qīla : قيل  
Yaqūlu : يقول

### 4. Ta marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

a. *Ta marbutah* hidup

*Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dhmmamah, transliterasinya adalah “t”.

- b. *Ta marbutah* mati  
*Tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah “h”.
- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan ha “h”.

Contoh:

raudah al-atfâl	: روضة الأطفل
al-Madînah al-munawwarah	: المدينة المنورة
Talḥah	: طلحه

### 5. *Syaddah (Tasydîd)*

*Syaddah* atau *tasydîd* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydîd*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

rabbanâ	: رَبَّنَا
nazzala	: نَزَّلَ
al-birr	: الْبِرِّ
al-ḥajj	: الْحَجِّ
nu'ima	: نَعْمَ

### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang ikuti yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata

- a. Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /i/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

ar-rajulu	: الرجل
as-sayyidatu	: السيدة
asy-syamsu	: الشمس
al-qalamu	: القلم
al-badî'u	: البديع
al-jalâlu	: الجلال

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ  
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “ Peran LAZISMU Kota Magelang Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi LAZISMU Kota Magelang)” untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi Hukum Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Magelang. Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, arahan dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Nurodin Usman, Lc., MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam
2. Agus Miswanto, S.Ag., M.A selaku dosen pembimbing Akademik
3. Eko Kurniasih Pratiwi, SEI., MSI selaku Ketua Prodi Hukum Ekonomi Syariah, dan selaku pembimbing I, Fahmi Medias, SEI., MSI selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dan ilmu pengetahuan sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Dan seluruh dosen serta staf akademik Prodi Hukum Ekonomi Syariah.

4. Andi Triyanto, S.El., MSI selaku Ketua pengurus LAZISMU Kota Magelang, Furi Fariansyah, S.Pd.I selaku Sekretaris Badan Pengurus (Plt. Manager) LAZISMU Kota Magelang, dan seluruh staf bagian operasional LAZISMU Kota Magelang yang telah mengajarkan, dan berbagi ilmu untuk kelancaran pembuatan Skripsi penulis
5. Terimakasih yang tak terhingga kepada kepada kedua orang tua, Ibu tercinta Siti Nasikhah (Alm) bapak tercinta Ahmad Fatoni, dan Kakak saya Khabib Mansur, S.Kep., Ns Atok Al Izzy yang senantiasa telah mendidik, memberi dukungan dan doa kepada penulis.
6. Terimakasih kepada sahabat dan teman-teman saya yang selalu memberikan semangat dalam proses penyusunan Skripsi saya.

Meskipun segala usaha telah dilakukan dalam penyempurnaan skripsi ini, namun penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam segi penulisan, pembahasan dan pengetahuan yang penulis dapatkan, oleh karena itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan.

Semoga kita selalu mendapatkan Ridha dan Rahmat dari Allah SWT, *Amin Yaarabbal' Alamin.*

Magelang, 28 Januari 2022

Penulis,



Zaki Fuat

## DAFTAR ISI

<b>SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9

1. Zakat, Infaq, Shadaqah .....	9
2. Peran LAZISMU.....	14
3. Peran Zakat, Infaq, dan Shadaqah.....	17
4. Pendistribusian Zakat Infaq Sedekah.....	18
5. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Zakat.....	20
B. Penelitian Terdahulu.....	23
C. Kerangka Berpikir .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	28
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data .....	29
D. Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Profil LAZISMU Kota Magelang.....	34
1. LAZISMU Kota Magelang .....	34
2. Visi dan Misi.....	34
3. Struktur kepengurusan LAZISMU Kota Magelang.....	35
4. Program Kerja LAZISMU Kota Magelang .....	36
5. Program Pemberdayaan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid 19 .....	42
6. Pengontrolan Program Yang Telah Dilaksanakan.....	51
7. Dampak Masyarakat Setelah Menerima Bantuan.....	52
B. Pembahasan .....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>59</b>

A. Simpulan .....	59
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penerima Manfaat Ketahanan Pangan masa pandemi .....	44
Tabel 2 Pentasyarufan ketahanan pangan covid 19 jilid II dan II.....	46
Tabel 3 Penerima Bantuan UMKM .....	47
Tabel 4 Penerima Bantuan “Bhaktimu Guru” .....	48
Tabel 5 Kegiatan Program MCCC:.....	50
Tabel 6 Program pemberdayaan masyarakat pada masa pandemi Covid 19.....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berfikir.....	27
Gambar 2 Teknik Analisis Data.....	31

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Data LAZISMU Kota Magelang .....	64
Lampiran 2. Kartu Bimbingan Skripsi .....	69
Lampiran 3. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi.....	74
Lampiran 4. Pedoman Wawancara .....	76
Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup.....	80

## **DAFTAR SINGKATAN**

LAZISMU	: Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah
MCCC	: Muhammadiyah Covid Comand Center
UMKM	: Usaha Mikro Kecil Menengah
PSBB	: Pembatasan Sosial Bersekala Besar

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan data pemerintah per tanggal 23 November 2021, jumlah kasus baru penyebaran virus corona di Indonesia bertambah menjadi 4,253,992. Angka ini diperoleh dengan penambahan kasus 394 positif. Sementara pasien sembuh bertambah sebanyak 434 orang, maka jumlah total kasus kesembuhan tercatat sebanyak 4,102,324. Kemudian kasus kematian akibat virus corona yaitu bertambah menjadi 9 orang, maka jumlah total kasus kematian akibat Covid-19 Di Indonesia mencapai 143,753 orang. Sementara untuk kasus aktif di Indonesia tercatat sejumlah 7,916 orang.<sup>1</sup>

Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan pemerintah nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) untuk mengatasi pencegahan penyebaran virus Covid-19 yang sangat cepat di Indonesia dengan membuat terbatasnya kegiatan masyarakat dan pembatasan kegiatan-kegiatan yang menimbulkan kerumunan, dengan adanya pembatasan kegiatan perekonomianpun juga terganggu serta berdampak pada pendapatan penduduk.<sup>2</sup>

Pemberlakuan pembatasan berskala besar (PSBB) juga mengakibatkan berubahnya tatanan ekonomi dan sosial, aktivitas ekonomi level bawah seperti

---

<sup>1</sup> 'Peta Sebaran', *Satuan Tugas Penanganan COVID19*, 2021 <<https://covid19.go.id/peta-sebaran>> [accessed 24 November 2021].

<sup>2</sup>Menteri Kesehatan Republik Indonesia, *Compass*, 2020 <<https://doi.org/10.4324/9781003060918-2>>.

para pekerja informal pedagang kaki lima, buruh dan lain-lain juga terkena dampaknya. Pemberlakuan Pembatasan Berskala Besar membuat pendapatan para masyarakat menjadi menurun, terutama bagi masyarakat yang mengandalkan pendapatan harian. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa kemiskinan penduduk pada bulan maret 2020 mengalami kenaikan sebanyak 1,63 juta sehingga menjadi berjumlah 26,42 juta jiwa orang dibandingkan dengan periode bulan maret 2019 yang berjumlah 24,74 juta jiwa, pandemi virus Corona menjadi salah satu faktor pada tingkat kemiskinan sehingga berdampak pada perubahan perilaku serta aktivitas ekonomi penduduk dan juga berdampak pada para pekerja informal yang mencapai 12,15 juta<sup>3</sup>.

Pandemi Covid-19 juga berakibat pada naiknya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Magelang Pada tahun 2020 September sebesar 8,59 persen lebih tinggi dari tahun 2019 sebesar 4,43. Data dari BPS bahwa tingkat kemiskinan penduduk masyarakat Kota Magelang terjadi kenaikan sebesar 0,12 persen pada tahun 2019 sampai 2020. Terjadi kenaikan penduduk Masyarakat miskin Kota Magelang pada tahun 2019 sebesar 7,46 persen meningkat menjadi 7,58 persen<sup>4</sup>.

Kajian yang dibuat oleh Kementerian Keuangan menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 memberikan implikasi negatif bagi perekonomian

---

<sup>3</sup>Hermawan Marhaeni, *Profil Kemiskinan Di Indonesia, Berita Resmi Statistik*, 2019 <<https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/01/15/1743/persentase-penduduk-miskin-september-2019-turun-menjadi-9-22-persen.html>>.

<sup>4</sup>Badan Pusat Statistik Kota Magelang, *Penghitungan Dan Analisis Kemiskinan Makro Kota Magelang 2020*, 2020.

domestik seperti penurunan konsumsi dan daya beli masyarakat, penurunan kinerja perusahaan, ancaman pada sektor perbankan dan keuangan, serta eksistensi UMKM. Pada aspek konsumsi dan daya beli masyarakat, pandemi ini menyebabkan banyak tenaga kerja berkurang atau bahkan kehilangan pendapatannya sehingga berpengaruh pada tingkat konsumsi dan daya beli masyarakat terutama mereka yang ada dalam kategori pekerja informal dan pekerja harian<sup>5</sup>.

Kenaikan penduduk miskin merupakan dampak dari adanya pandemi virus corona yang menyerang di Kota Magelang, maka pemerintah Kota Magelang mengeluarkan kebijakan-kebijakan pemerintah untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19. Beberapa golongan masyarakat masuk dalam kategori membutuhkan bantuan. Sehingga, masyarakat memerlukan adanya perhatian khusus dari beberapa pihak, baik dari pemerintah ataupun pihak-pihak yang bersangkutan, terutama lembaga-lembaga sosial agar ikut serta dalam penanganan yang diakibatkan pandemi Covid-19. Lembaga non-pemerintah seperti Lembaga filantropi sangat dibutuhkan dan berperan besar melalui metode dan program yang ada di Lembaga filantropi guna membantu masyarakat dimasa pandemi covid-19, sehingga perlunya pemerintah dan Lembaga non-pemerintah bergotong royong saling bersinergi dalam membantu masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19.

---

<sup>5</sup> Aknolt Kristian Pakpahan, 'Covid-19 Dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah', *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 0.0 (2020) <<https://doi.org/10.26593/jihi.v0i0.3870.59-64>>.

Zakat merupakan salah satu dari lima rukun yang diwajibkan bagi umat islam selain berkaitan dengan Allah (*habluminallah*) zakat juga berkaitan dengan manusia (*hablumminannas*), sehingga diharapkan bagi umat muslimin lebih peduli dengan muslimin yang lebih membutuhkan. Di jelaskan dalam Q.S. At-Taubah ayat 103: “Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan mensucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka, Allah maha mendengar, maha mengetahui”. Seiring dengan perkembangan waktu terdapat perkembangan yang menarik, terutama dalam kesadaran beragama dari kalangan umat Islam di Indonesia yaitu melalui kesadaran berzakat, bershadaqah dan berinfaq oleh sebab itu dibutuhkan satu metode dan instrument yaitu zakat dan infaq yang dapat memberdayakan dan mensejahterakan masyarakat miskin, dan kemudahan dalam mendapatkan akses modal untuk berusaha<sup>6</sup>.

Lembaga zakat merupakan salah satu lembaga filantropi Islam yang memiliki peran cukup penting dalam situasi pandemi saat ini. Zakat dikelola dengan tujuan untuk kesejahteraan masyarakat terutama dalam mengentaskan kemiskinan dan kesenjangan sosial, sehingga dana zakat perlu dikelola secara professional dan bertanggung jawab agar kontribusinya dapat memberikan kebermanfaatan bagi penerima, melalui zakat baik zakat harta maupun zakat fitrah sebagai sarana komunikasi utama dari masyarakat yang mampu

---

<sup>6</sup> Yoghi Citra Pratama, ‘Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus : Program Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional) [The Role of Zakat in Poverty Alleviation (Case Study: Productive Zakat Program at the National Amil Zakat Board)]’, *The Journal of Tauhidinomics*, 1.1 (2015), 93–104.

membantu mensejahterakan masyarakat yang tidak mampu dan yang perlu bantuan<sup>7</sup>.

Lembaga Amil Zakat Infaq Sadakah (LAZISMU) adalah lembaga zakat nasional yang berkhidmat dan melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui dana zakat, infaq, waqaf. Dana diperoleh mulai dari dana perseorangan, lembaga, perusahaan, dan instansi-instansi lainnya. Dengan telah diberlakukannya undang-undang Zakat nomor 23 tahun 2011, Peraturan Pemerintah nomor 14 tahun 2014, dan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 333 tahun 2015. LAZISMU sebagai Lembaga amil zakat nasional telah dikukuhkan kembali melalui SK Menteri Agama Republik Indonesia nomor 730 nomor 2016<sup>8</sup>.

Penelitian pada sebuah lembaga pengelolaan zakat dengan tema tentang situasi adanya virus pandemi covid 19 sudah banyak dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Beny Tri Pamungkas dan Makhrus dengan judul peranan organisasi dalam penanganan Covid 19 Di Banyumas menyampaikan hasilnya bahwa Salah satu lembaga zakat yang ikut berpartisipasi dalam situasi Covid 19 yaitu dimana dalam hal ini BAZNAS bekerjasama dengan LAZISMU Banyumas melalui Program-program yang dimiliki oleh BAZNAS Kabupaten Banyumas yakni dibidang sosial, kesehatan, dan pendidikan. Sedangkan program-program yang dimiliki oleh

---

<sup>7</sup>Abdul Haris Romdhoni, 'Zakat Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengentasan Kemiskinan', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 3.01 (2017), 41–51 <<https://doi.org/10.29040/jiei.v3i01.98>>.

<sup>8</sup> Rita Cantika, Arif Rahman, and Herman Herman, 'Strategi Lembaga Amil ZIS Muhammadiyah Dalam Mencadapatkan Kepercayaan Muzakki', *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 2.2 (2017), 115–32 <<https://doi.org/10.15575/tadbir.v2i2.81>>.

LAZISMU Kabupaten Banyumas yakni dibidang sosial, kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan dakwah<sup>9</sup>.

Penelitian tentang lembaga pengelolaan zakat di masa pandemi virus covid 19 juga ditekankan oleh penelitian yang dilakukan oleh Abdulisa dalam temuannya mengemukakan bahwa lembaga pengelolaan zakat dompet Dhuafa cabang Malang dalam membantu masyarakat dengan program pemberdayaan di situasi pandemiovid 19 yaitu dengan pengimplementasian progam budidaya ternak ikan dan petani berdaya, dalam hal ini masyarakatlah yang menjadi pengelolanya<sup>10</sup>.

Oleh karena itu peneliti bermaksud mengangkat masalah tentang peran LAZISMU dalam pemberdayaan masyarakat pada masa pandemi covid 19. Berdasarkan paparan diatas peneliti menganggap penting untuk meneliti lebih mendalam mengenai **“PERAN LAZISMU DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA MASA PENDEMI COVID-19 (Studi LAZISMU Kota Magelang)”**

---

<sup>9</sup>Benny Tri Pamungkas and Makhrus, ‘Peranan Organisasi Pengelola Zakat Dalam Penanganan Covid-19 Di Kabupaten Banyumas’, *Alhamra: Jurnal Studi Islam*, 2.1 (2021), 1–8.

<sup>10</sup> Muhamad Faiz Abudalisa and M. Hafiar Baidlowi, ‘Strategi Pemberdayaan Masyarakat Di Masa Pandemi Melalui Program Peduli Dampak Corona (APDC) Di LAZ Dompot Dhuafa Cabang Malang’, *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)*, 2.2 (2021), 153–69 <<https://doi.org/10.15642/mzw.2021.2.2.153-169>>.

## **B. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan untuk mendapatkan keakuratan data sesuai dengan rencana dan tujuan penelitian, maka peneliti fokus pada masalah Peran LAZISMU Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi LAZISMU Kota Magelang)

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja program pemberdayaan di LAZISMU Kota Magelang pada masa pandemi Covid-19 di Magelang?
2. Bagaimana dampak masyarakat setelah menerima bantuan program dari LAZISMU Kota Magelang?

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### 1) Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui program LAZISMU Kota Magelang dalam pemberdayaan masyarakat pada masa pandemi Covid-19.
- b. Untuk mengetahui dampak masyarakat setelah menerima bantuan program dari LAZISMU Kota Magelang.

## 2) Kegunaan Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi pihak-pihak yang terkait. Adapun manfaat yang diharapkan tersebut adalah:

### a. Secara Teoritis

- 1) Menambah ilmu pengetahuan lembaga zakat khususnya mengenai program penanggulangan kemiskinan.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan yang nantinya bisa digunakan sebagai acuan ataupun referensi untuk penelitian sejenis.

### b. Secara Praktis

- 1) Pemangku kebijakan  
penelitian ini diharapkan mampu memberikan acuan dan bahan pertimbangan untuk pengembangan kebijakan kedepannya.
- 2) Lembaga zakat  
hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan dan evaluasi kepada LAZISMU Kota Magelang dalam membantu masyarakat pada masa pandemi covid-19.
- 3) Masyarakat  
hasil penelitian ini dapat menjadi sarana sosialisasi dan informasi terkait lembaga zakat dalam pemberdayaan masyarakat

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Zakat, Infaq, Shadaqah

###### A. Pengertian zakat

Zakat secara etimologi menurut Wahbah az-Zuhaili dalam kitab al Fiqhul-Islami wa Adillatuhu, yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan judul Fiqh Zakat Dalam Dunia Modern, berarti berkembang dan bertambah, mensucikan dari kotoran, dan berarti juga kebaikan<sup>11</sup>.

Sebagaimana Firman Allah SWT :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Dan laksanakan lah shalat, tunaikan lah zakat, dan rukuk lah beserta orang yang rukuk. (Qs.Albaqarah:43)

Sedangkan secara terminologi, zakat berarti hak yang wajib dikeluarkan dari harta. Sedangkan menurut istilah zakat yaitu sejumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama islam

---

<sup>11</sup>Asminar, 'Pengaruh Pemahaman, Transparansi Dan Peran Pemerintah Terhadap Motivasi Dan Keputusan Membayar Zakat Pada Baznas Kota Binjai', *At-Tawassuth*, 3.3 (2017), 260–81.

dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh islam<sup>12</sup>.

Syarat wajib yang harus dilakukan dalam pelaksanaan zakat adalah:

1) Islam

Zakat fitrah diwajibkan kepada seluruh umat islam, tanpa terkecuali, sedangkan zakat maal (harta) hanya diwajibkan kepada mereka yang mampu dan sudah memenuhi syarat dan rukuk yang telah ditetapkan.

2) Merdeka

Zakat tidak wajib bagi hamba sahaya, karena mereka tidak mempunyai hak milik.

3) Baligh dan berakal

Sudah mengerti dan paham dengan harta yang dimiliki dan tidak sedang dalam kehilangan akal (gila).

4) Harta yang dikeluarkan adalah harta yang wajib dizakati

Sebagaimana dijelaskan, islam mengatur harta-harta mana saja yang terkena zakat. Artinya tidak semua harta terkena wajib zakat dan ada ketentuan dan syaratnya.

5) Telah mencapai nishab

Nishab adalah batas minimal zakat pada harta yang wajib dizakati, penentuan nishab merupakan ketentuan ajaran

---

<sup>12</sup>Siti Aminah Chaniago, 'Pemberdayaan Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan', *Jurnal Hukum Islam*, 13.1 (2015), 47-56.

islam dengan tujuan mengamankan harta yang dimiliki muzakki.

6) Milik penuh

Harta yang dimiliki adalah secara utuh dan berada ditangan sendiri.

7) Kemilikan harta sudah mencapai waktu setahun

Apabila seseorang memiliki harta yang telah mencapai nishab pada permulaan tahun, dan hartanya masih utuh sampai berakhirnya tahun maka wajib mengeluarkan zakat.

8) Tidak dalam keadaan berhutang

Apabila syarat dan rukunnya zakat sudah dilakukan akan tetati masih mempunyai hutang, maka tidak terkena wajib zakat sebelum melunasi hutangnya terlebih dahulu.

Adapun syarat sah zakat sebagai berikut :

- 1) Adanya niat muzakki (orang yang mengeluarkan zakat)
- 2) Pengalihan kepemilikan dari muzakki ke mustahik (orang yang menerima zakat)<sup>13</sup>.

## B. Pengertian Infaq

Infaq berasal dari kata *nafaqa* atau *nafiq* *asy-syaiu* yang artinya habis laku terjual. *Nafaqa ar-rajulu* artinya meninggal *nafaqa al-jarh* artinya luka terkelupas, *nafiq* atau *nafaqqa alyarbu'* serangga keluar masuk. *Anfaqa zuduhu* artinya habis bekalnya, *intanfaqa al-mal* artinya

---

<sup>13</sup>Basyirah Mustarin, 'Urgensi Pengelolaan Zakat Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat', *Jurisprudentie*, 4.2 (2017), 83–95.

membelanjakan harta, *Naafaqa* artinya bertindak munafik. *Tannaafaqa* dan *intaafaqa* artinya mengeluarkan<sup>14</sup>.

Menurut terminologi syariat infaq yaitu, mengeluarkan sebagian harta pendapatan atau penghasila nuntuk sesuatu yang diperintahkan oleh ajaran Islam. Infaq tidak ditetapkan waktunya seperti zakat, dengan hal ini infaq dapat dikeluarkan oleh orang yang beriman baik yang berpenghasilan tinggi ataupun orang yang masih dalam keadaan sulit, apakah ia disaat lapang maupun sulit jika zakat harus diberikan kepada (8 Asnaf), maka infaq boleh diberikan kepada siapapun<sup>15</sup>.

Sebagaimana firman Allah SWT :

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاطِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

(yaitu) orang yang berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan. Qs Ali Imran Ayat :134.

Secara hukum infaq terbagi menjadi empat macam yaitu<sup>16</sup>:

- 1) Infaq mubah yaitu mengeluarkan harta untuk hal-hal yang mubah seperti dalam usaha atau perdagangan.

---

<sup>14</sup>Wahyu Ladzuni Kasanggi, 'Peran Zakat Infak Dan Wakaf Dalam Pemberdayaan Ekonomi Dhuafa Di Kspps Bmt Marhamah Wonosobo Tugas', 2017.

<sup>15</sup>Nazlah Khairina, 'Analisis Pengelolaan Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Untuk Meningkatkan Ekonomi Duafa (Studi Kasus Di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Medan )', *AT-TAWASSUTH*, 4.1 (2019), 160–84.

<sup>16</sup> Qurratul 'Aini Wara Hastuti, 'Infaq Tidak Dapat Dikategorikan Sebagai Pungutan Liar', *Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 3.1 (2016), 41–62.

- 2) Infaq wajib mengeluarkan harta untuk hal-hal yang wajib seperti dalam pembayaran maskawin, menafkahi istri dan keluarga, dan nazar.
- 3) Infaq haram mengeluarkan harta untuk perkara haram seperti infaqnya orang kafir untuk menghalangi syiar Islam. Seperti dalam QS. Al-Anfal: “Sesungguhnya orang-orang yang kafir menafkahkan harta mereka untuk menghalangi (orang) dari jalan Allah. Mereka akan menafkahkan harta itu, kemudian menjadi sesalan bagi mereka, dan mereka akan dikalahkan. Dan ke dalam Jahannamlah orang-orang yang kafir itu dikumpulkan”. Begitu pun mengeluarkan infaq yang tidak dikarenakan Allah, seperti dalam QS. Al-Anfal: Ayat 36 :

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ لِيَصُدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ فَسَيُنْفِقُونَهَا ثُمَّ تَكُونُ عَلَيْهِمْ حَسْرَةً ثُمَّ يُغْلَبُونَ وَالَّذِينَ كَفَرُوا إِلَىٰ جَهَنَّمَ يُخْشَرُونَ

“Sesungguhnya orang-orang yang kafir menafkahkan harta mereka untuk menghalangi (orang) dari jalan Allah. Mereka akan menafkahkan harta itu, kemudian menjadi sesalan bagi mereka, dan mereka akan dikalahkan. Dan ke dalam Jahannamlah orang-orang yang kafir itu dikumpulkan”. Begitu pun mengeluarkan infaq yang tidak dikarenakan Allah, seperti QS. Al-Nisa Ayat 38 :

وَالَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ رِئَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَمَنْ يَكُنِ

الشَّيْطَانُ لَهُ قَرِينًا فَسَاءَ قَرِينًا

”Dan (juga) orang-orang yang menafkahkan harta-harta mereka karena riya kepada manusia, dan orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan kepada hari kemudian. Barangsiapa yang mengambil syaitan itu menjadi temannya, maka syaitan itu adalah teman yang seburuk-buruknya”.

- 4) Infaq sunnah; mengeluarkan harta dengan niatan sedekah. Infaq jenis ini ada dua macam infaq untuk jihad dan infaq kepada yang membutuhkan.

### C. Pengertian Sedekah

Sedekah berasal dari kata shadaqah yang berarti benar. secara etimologis shadaqah berasal dari bahasa arab yang diambil dari kata (*musytaq*) dari akar kata (benar)<sup>17</sup>. Pengertian shadaqah sama dengan infaq, hanya saja shadaqah memiliki makna yang lebih luas daripada infaq, hukum dari shadaqah sendiri yaitu sunnah.

## 2. Peran LAZISMU

LAZISMU adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan lainnya

---

<sup>17</sup>Raditya Sukmana Fauzul Mizanul Ahsan, ‘Analisis Pengumpulan Dan Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Di Lazis Muhammadiyah Lamongan’, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6.12 (2019), 2393–2408.

baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya. Didirikan oleh PP. Muhammadiyah pada tahun 2002, selanjutnya dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No. 457/21 November 2002. Dengan telah berlakunya Undang-undang Zakat nomor 23 tahun 2011, Peraturan Pemerintah nomor 14 tahun 2014, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 333 tahun 2015. LAZISMU sebagai lembaga amil zakat nasional telah dikukuhkan kembali melalui SK Menteri Agama Republik Indonesia nomor 730 tahun 2016. Latar belakang berdirinya LAZISMU terdiri atas dua faktor. Pertama, fakta Indonesia yang berselimut dengan kemiskinan yang masih meluas, kebodohan dan indeks pembangunan manusia yang sangat rendah. Semuanya berakibat dan sekaligus disebabkan tatanan keadilan sosial yang lemah. Berdirinya LAZISMU dimaksudkan sebagai institusi pengelola zakat dengan manajemen modern yang dapat menghantarkan zakat menjadi bagian dari penyelesaian masalah (*problem solver*) sosial masyarakat yang terus berkembang<sup>18</sup>.

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, Lembaga Amil Zakat atau yang sering disebut LAZ merupakan lembaga amil zakat yang dibentuk dan dikelola oleh masyarakat yang terhimpun dalam berbagai organisasi masyarakat

---

<sup>18</sup>Trimulato and others, 'Optimalisasi Filantropi Islam Untuk Pengembangan UMKM Di LAZISMU Kota Parepare', *Al Amwal*, 3.1 (2020), 109–22.

Islam, yayasan, dan institusi lainnya, yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat<sup>19</sup>.

LAZISMU didirikan oleh organisasi Muhammadiyah disebabkan oleh 2 faktor yaitu Pertama, fakta Indonesia yang berselimut dengan kemiskinan yang masih meluas, kebodohan dan indeks pembangunan manusia yang sangat rendah. Semuanya berakibat dan sekaligus disebabkan tatanan keadilan sosial yang lemah. Kedua, zakat diyakini mampu bersumbangsih dalam mendorong keadilan sosial, pembangunan manusia dan mampu mengentaskan kemiskinan. Sebagai negara berpenduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi zakat, infaq, dan wakaf yang terbilang cukup tinggi. Namun, potensiyang ada belum dapat dikelola dan didayagunakan secara maksimal sehingga tidak memberi dampak yang signifikan bagi penyelesaian persoalan yang ada<sup>20</sup>.

Peran LAZISMU adalah untuk mengelola dana zakat, infaq, dan shadaqah yang yang dihimpun dari muzakki dan disalurkan kepada mustahiq, Lembaga Amal Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) ini menerima zakat dari orang-orang yang mampu membayar zakat atau yang memiliki niat untuk infaq atau shadaqah melalui lembaga, dari dana tersebut digunakan sebagai pemecahan masalah kemiskinan dan kesejahteraan sosial. Dana yang terkumpul

---

<sup>19</sup>Abdul Hanif Arifudin, 'Upaya Lazismu Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Siswa Di Sma Muhammadiyah 1 Karanganyar', 2018.

<sup>20</sup>M. Fauzi Fadli Habibie, 'Sejarah Perkembangan Lazismu (Lembaga Amil, Zakat, Infaq, Dan Sadaqah Muhammadiyah) Kota Surabaya (2007-2019 M)', 2019.

merupakan potensi yang apat didayagunakan untuk meningkatkan kebutuhan ekonomi masyarakat yang kurang dilindungi oleh sistem jaminan sosial. Sehingga dengan lembaga dana zakat yang dikelola dengan sistem serta ada pengawasan manajemen akan menjadi penggerak kehidupan ekonomi dan jaminan sosial masyarakat yang kesenjangan antara kelompok masyarakat yang mampu dan kelompok masyarakat yang kurang mampu<sup>21</sup>.

### **3. Peran Zakat, Infaq, dan Shadaqah**

Zakat, infaq, dan shadaqah merupakan suatu instrumen pengumpulan dana selain untuk mencari keridhoan Allah SWT juga mampu berperan mengatasi atau juga salah satu cara pemecah permasalahan kemiskinan dan juga ketimpangan sosial. Terjalannya ukhuwah islamiyah sesama umat manusia. Zakat merupakan suatu potensi ekonomi dan sumber dana yang amat besar yang berasal dari masyarakat islam sendiri. Potensi ekonomi yang masih terpendam yang kemudian dikembangkan sesuai dengan situasi yang ada<sup>22</sup>.

Zakat juga memiliki peran yang begitu luas dalam membantu pemberdayaan masyarakat yang membutuhkan. Dana zakat dikumpulkan kepada amil zakat yang selanjutnya dikelola dengan baik dan zakat akhirnya didistribusikan kepada mustahiq. Dengan demikian, mustahiq

---

<sup>21</sup> Istikomah Mayangsari, 'Lembaga Amal Zakat Infaq Dan Sadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Dalam Perkembangan Ekonomi Di Gresik Tahun 2010-2020', *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 11.1 (2021).

<sup>22</sup>Taufikur Rahman, 'Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah (Psak 109): Upaya Peningkatan Transparansi Dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (Opz)', *Jurnal Muqtasid*, 6.1 (2015), 141 <<https://doi.org/10.18326/muqtasid.v6i1.141-164>>.

diharapkan akan berubah statusnya menjadi muzakki. Sehingga angka kemiskinan di masyarakat dapat berkurang dengan adanya perubahan status mustahiq menjadi muzaki<sup>23</sup>.

Melalui program pengumpulan dana zakat untuk membantu pemberdayaan masyarakat tidak lepas dari peran sebuah lembaga amil zakat yang ikut berperan yaitu melalui pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat untuk program pengentasan kemiskinan. Terdapat dua jenis organisasi pengelola zakat (OPZ), yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) yang dibentuk oleh pemerintah dan Lembaga Amil Zakat yang sepenuhnya dibentuk oleh masyarakat<sup>24</sup>.

Lembaga Amil Zakat (LAZ) atau Badan Amil Zakat (BAZ) adalah sebuah lembaga resmi yang mempunyai tugas mengumpulkan dan juga menyalurkan dana zakat. lembaga amil zakat ini turut iktut serta membantu pemerintah dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui bidang pendidikan ekonomi, kesehatan, dan pemerataan pendapatan<sup>25</sup>.

#### **4. Pendistribusian Zakat Infaq Sedekah**

Pendistribusian merupakan penyaluran atau pembagian sesuatu kepada yang berkepentingan. Maka dari itu pendistribusian zakat adalah pengumpulan komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling

---

<sup>23</sup>Ali Ridlo, 'Zakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam', *Jurnal Al-Adl*, 7.1 (2014), 119–37.

<sup>24</sup>Abdulloh Mubarak and Baihaqi Fanani, 'Penghimpunan Dana Zakat Nasional (Potensi, Realisasi Dan Peran Penting Organisasi Pengelola Zakat)', *Permana*, 5.2 (2014), 7–16.

<sup>25</sup>Sintha dwi Wulansari and Achma Hendra Setiawan, 'Analisis Peranan Dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik ( Penerima Zakat )', *Diponegoro Journal of Economics*, 3.1 (2014), 1–15.

berhubungan satu sama lain dan bekerja secara harmonis untuk menyalurkan zakat yang terkumpul kepada pihak tertentu dalam mriih tujuan sosial ekonomi dari pemungutan zakat. Sistem ekonomi mempunyai sasaran dan tujuan. Dimana sasarannya adalah yang diperbolehkannya menerima zakat sedangkan tujuannya adalah kesejahteraan masyarakat dalam bidang perekonomian, serta bidang yang lainnya, sehingga mampu memeperkecil kelompok masyarakat kurang mampu dan hingga pada akhirnya akan meningkatkan kelompok muzaki<sup>26</sup>.

Dalam undang-undang No.23 Tahun 2011 menjelaskan bahwa pendistribusian zakat dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan pemerataan, keadilan, dan kewilayahan. Inovasi pendistribusian untuk pendayagunaan zakat,dapat dikategorikan dalam empat bentuk<sup>27</sup>:

- a. Distribusi bersifat konsumtif tradisional, yaitu zakat yang dibagikan kepada mustahik untuk dimanfaatkan secara langsung, seperti zakat fitrah atau zakat mal yang diberikan kepada korban bencana alam. Dimana pola pendistribusian dapat diarahkan kepada pemenuhan kebutuhan pokok pada saat itu.

---

<sup>26</sup> Siti Rahmah and Jumi Herlita, 'Manajemen Pendistribusian Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Kalimantan Selatan', *Jurnal Ilmu Dakwah*, 18.1 (2019), 13–25 <<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v18i1.2971>>.

<sup>27</sup> Riyantama Wiradifa and Desmandi Saharuddin, 'Strategi Pendistribusian Zakat , Infak , Dan Sedekah ( ZIS ) Di Badan Amil', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3.1 (2017), 1–13.

- b. Distribusi bersifat konsumtif kreatif, yaitu zakat diwujudkan dalam bentuk lain dari barangnya semula seperti diberikan dalam bentuk alat-alat sekolah atau beasiswa ataupun bentuk lainnya.
- c. Distribusi bersifat produktif tradisional, dimana zakat diberikan dalam bentuk barang-barang produktif seperti kambing, sapi, dan lainnya. Pemberian dalam bentuk lain akan menciptakan suatu usaha yang membuka lapangan kerja bagi fakir miskin.
- d. Distribusi dalam bentuk produktif kreatif, yaitu zakat yang diwujudkan dalam bentuk permodalan baik untuk membangun proyek sosial atau menambah modal pedagang pengusaha kecil.

## 5. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Zakat

Menurut Huraerah pemberdayaan berasal dari bahasa Inggris “*empowerment*” yang secara harfiah bisa diartikan “pemberi kekuasaan” dalam arti pemberian atau peningkatan kekuasaan (*power*). Istilah pemberdayaan menurut Kartasima dalam dalam Falihah adalah upaya untuk membangun daya itu sendiri untuk mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya. Selanjutnya, upaya tersebut diikuti dengan memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat itu sendiri<sup>28</sup>.

Zakat adalah ibadah yang dalam pelaksanaannya disamping harus didasarkan pada keikhlasan, juga dilakukan oleh lembaga zakat yang

---

<sup>28</sup> Muhammad Nizar, ‘Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Shadaqah (Zis) Di Masjid Besar Syarif Hidayatullah Karangploso Malang’, 8.1 (2016), 42–60.

mewakili dan dipercaya oleh pemerintah dan masyarakat<sup>29</sup>. Salah satu upaya untuk menganggulangi masalah kemiskinan adalah dengan pemberdayaan masyarakat (*social empowment*) di mana pondasi utamanya adalah keadilan sosial. Paradigma pembangunan terkait dengan keadilan sosial memfokuskan pada unsur kesetaraan (*equality*), kerjasama, dan upaya saling berbagi (*sharing*) dalam masyarakat. Prinsip dari pemberdayaan masyarakat itu adalah memberikan landasan tersedianya akses ekonomi bagi mustahik sehingga terjadi perubahan ke arah yang lebih baik. Semua itu sesuai dengan pensyari'atan zakat yang memiliki fungsi mewujudkan keadilan sosial<sup>30</sup>.

Kehadiran Badan Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah adalah untuk menjawab berbagai tantangan aktual yang dihadapi umat Islam dengan memanfaatkan kekuatan yang ada pada umat Islam itu sendiri. Terutama lembaga pengelola zakat harus berubah dari pengelolaan zakat secara tradisional kepada cara yang lebih profesional dengan perumusan strategi strategi. Salah satu strategi yang perlu diciptakan adalah menciptakan persepsi orang (terutama muzaki dan mustahik) tentang zakat dan pengelolannya. Mustahik yang diberikan zakat harus mempunyai tanggung jawab dan bukan hanya merupakan pemberian semata sebagai balas kasihan atau simpati, tetapi lebih dari itu adalah agar mereka dapat

---

<sup>29</sup> Ali Muchasan, 'Peranan Pemberdayaan Zakat Dalam Meningkatkan Pendidikan Di Desa Kuwik Kecamatan Kunjang', 1.2, 114-36 <<https://jurnal.iaih.ac.id/index.php/inovatif/article/download/8/9>>.

<sup>30</sup> Oom Komariyaha, 'Analisis Implementasi Maqashid Syariah Pada Lembaga Pengelola Zakat Dalam Membangun Konsep Pemberdayaan Masyarakat', *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 118-34 <<http://jurnal.isvill.ac.id/index.php/JURNAL/article/view/10>>.

menggunakan zakat tersebut untuk mengembangkan dirinya lebih mandiri yang akhirnya terlepas dari rantai kemiskinan.

Secara umum strategi yang digunakan dalam pemberdayaan zakat diantaranya<sup>31</sup>:

- a. Peningkatan perekonomian secara langsung dengan memberikan modal usaha. Strategi ini digunakan untuk para mustahik yang produktif secara kemampuan berusaha seperti dagang, jasa (tukang sepatu, penerima upah bajak sawah, dan lain-lain) yang membutuhkan modal.
- b. Peningkatan perekonomian secara pemberian skill dan ketrampilan melalui workshop atau training kepada mustahik yang masih produktif.
- c. Peningkatan perekonomian melalui pemberian modal usaha untuk mustahik yang ingin meningkatkan kemandirian dalam perekonomian.
- d. Peningkatan perekonomian melalui membuka lapangan kerja bagi mustahik yang tidak mempunyai kemampuan mengurus wirausaha sendiri.

Berdasarkan penciptaan strategi diatas diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan umat, dan senantiasa meningkatkan usaha para mustahik dalam menggunakan dana zakat itu agar tepat guna dan berdaya guna.

---

<sup>31</sup> Siti Aminah Chaniago, 'Pemberdayaan Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan', *Jurnal Hukum Islam (JHI)*, 13.1 (2015), 47-56.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang ditulis oleh Dharmawana<sup>32</sup>. Dengan judul "zakat dan pemerataan ekonomi dimasa pandemi covid 19",. Peneliti dalam penelitiannya menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat penelitian kepustakaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Hasil pembahasan yaitu menunjukkan bahwa kontribusi BAZNAS sesuai dengan seluruh komponen konsep delapan jalur pemerataan ekonomi masyarakat, yaitu dengan program-program yang diterapkan oleh BAZNAS. Dengan demikian harapan besar dari program-program tersebut dapat menekan angka kemiskinan di Indonesia yang meningkat diakibatkan dari pandemi Covid -19 saat ini.

Jurnal yang ditulis oleh Rizal<sup>33</sup>. Dengan judul "Filantropi Islam Solusi Atas Masalah Kemiskinan Akibat Pandemi Covid-19". Penelitian bertujuan untuk memamparkan solusi yang ditawarkan oleh filantropi Islam (ZISWAF) atas masalah kemiskinan yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik *content analysis* (analisis isi) dan riset kepustakaan (*library research*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ZISWAF mampu menjadi solusi bagi

---

<sup>32</sup>Rina Desiana Awang Darmawan, 'Zakat Dan Pemerataan Ekonomi Di Masa Pandemi COVID-19', *Journal Of ISLAMIC ECONOMICS*, 3.1 (2021), 12–21 <<https://doi.org/10.37146/ajie.v3i1.57>>.

<sup>33</sup>Haniatul Mukaromah Fitra Rizal, 'Filantropi Islam Solusi Atas Masalah Kemiskinan Akibat Pandemi Covid-19', *Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam*, 3.1 (2021), 35–66.

masyarakat atas masalah kemiskinan yang terjadi. Upaya pengentasan kemiskinan yang dapat dilakukan adalah dengan mengelola dana yang telah diperoleh dari ZISWAF dengan baik, dengan pengelolaan yang produktif dan komsumtif. Dana ZISWAF yang bersifat konsumtif akan meningkatkan permintaan dan daya beli masyarakat, sehingga masyarakat semakin sejahtera. Sedangkan dana yang bersifat produktif mampu meningkatkan kegiatan investasi dan produktifitas perusahaan (kegiatan bisnis) sehingga hal tersebut mampu meningkatkan penggunaan tenaga kerja penuh (mengurangi pengangguran) dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga kemiskinan semakin berkurang.

Penelitian yang ditulis oleh Abudalisa<sup>34</sup>. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rumusan strategi pemberdayaan masyarakat pada masa pandemi yang dilakukan oleh lembaga zakat Dompot Dhu'afa cabang Malang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi pada pranata sosial. Semua data bersifat primer dan diekstraksi berdasarkan pedoman wawancara dan dokumentasi, pada tahap akhir disajikan setelah melalui proses triangulasi. Hasil penelitian ini ditemukan beberapa hal penting yaitu implementasi program Aksi Peduli Dampak Corona (APDC) pada saat pandemi Covid-19 yaitu:

---

<sup>34</sup>M. Hafiar Baidlowi Muhamad Faiz Abudalisa, 'Strategi Pemberdayaan Masyarakat Di Masa Pandemi Melalui Program Peduli Dampak Corona ( APDC ) Di LAZ Dompot Dhuafa Cabang Malang', *Jurnal Pengelolaan Zakat Dan Wakaf (MAZAWA) Volume, 2.2 (2021), 153–69.*

- 1) budidaya ikan di tambak buatan, program budidaya ikan air tawar yang dikelola secara langsung oleh masyarakat sekitar menggunakan media tambak buatan.
- 2) Petani Berdaya adalah kegiatan usaha tani berupa sayur mayur dan buah-buahan lokal yang merupakan komoditas unggulan di wilayah Malang, yang selanjutnya dikelola langsung oleh masyarakat sekitar dan diawasi langsung oleh tenaga ahli mulai dari penanaman, pemeliharaan, pemanenan, hingga pemasaran, Peternakan merupakan salah satu gerakan *Corona Impact Care Action*.

Jurnal yang ditulis oleh Dhofir chaturbashori dan Muhammad syafii<sup>35</sup>. Dengan judul peran Lembaga filantropi dalam menghadapi pandemi covid 19 (Studi lapangan LAZISMU Jember dan yatim mandiri kantor layanan Jember) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Lembaga filantropi Islam (LAZISMU Jember dan Yatim Mandiri Kantor Layanan Jember) dalam menghadapi pandemi saat ini dan bertujuan untuk mengetahui manajemen pengelolaan ZISWAF pada kedua Lembaga tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dan dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara dan telaah beberapa dokumen serta beberapa buku penunjang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Lembaga Filantropi Islam, yakni LAZISMU Jember dan

---

<sup>35</sup> Dhofir Catur Bashori, 'Peran Lembaga Filantropi Islam Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 (Studi Lapangan LAZISMU Jember Dan Yatim Mandiri Kantor Layanan Jember)', *Jurnal Kajian Ekinomi Dan Bisnis Syariah*, 3.1 (2021), 24–34.

Yatim Mandiri Kantor Layanan Jember memiliki peran penting dalam membantu masyarakat yang terdampak Covid-19. Hal ini bisa dilihat dari program-program yang telah mereka canangkan. Program LAZISMU Jember selama pandemi adalah; Lumbung Pangan Berbasis Masjid, Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan, Kampung Mandiri, Pemberian Suplemen bagi Tenaga Medis, Program pemberian BLT dan Sembako. Sedangkan Yatim Mandiri Jember memiliki program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA), Warung Kemandirian, Lumbung Pangan Mandiri, Bantuan Pangan dan Voucher Sembako, Pemberian Vitamin bagi Para Medis dan Penyemprotan disinfektan. Adapun pada aspek manajemen pengelolaan zakat, kedua Lembaga tersebut telah memenuhi kriteria pengelolaan yang sebaik sebagaimana diamanatkan undang-undang tentang pengelolaan wakaf. Kedepan tentu kita berharap bahwa peran Lembaga filantropi Islam dalam mensejahterakan masyarakat dapat diperluas manfaatnya.

Jurnal yang ditulis oleh Agrosamandhyo<sup>36</sup>. Dengan judul “Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Dalam Program Sebar Sembako Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bali”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi penghimpunan dana penyaluran ZIS dalam bentuk program sebar sembako pada masa pandemi Covid-19 di BAZNASS Povinsi Bali. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif

---

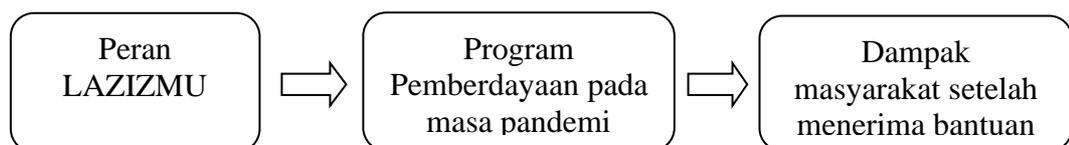
<sup>36</sup>Eka Suci Fitriani, Raden Agrosamandhyo, and Ely Mansur, ‘Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Dalam Program Sebar Sembako Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bali’, *Journal Widya Balina*, 5.9 (2020), 68–77.

.sedangkan teknis analisis datanya menggunakan reduksi data. Hasil dari penelitian ini adalah penghimpunan data ZIS di Baznas dengan sosialisasi kepada instansi pemerintah tingkat 1, lembaga keuangan, dan majelis ta'lim mengirimkan laporan pertanggung jawaban keuangan, mempromosikan program melalui tiga media yaitu media cetak, media sosial dan media elektronik, memberi pelayanan pembayaran ZIS dengan pembayaran langsung, jemput zakat, membentuk UPZ di lembaga pemerintah dan swasta, serta membuka rekening di beberapa bank. Hasil selanjutnya yaitu strategi penyaluran ZIS meliputi kepatuhan terhadap ketentuan syariah dan sesuai UU, mengikuti protokol kesehatan Covid-19.

Dari penelitian terdahulu atau penelitian sebelumnya yang saya paparkan diatas fokus penelitian yang dilakukan berbeda-beda, sedangkan penelitian ini lebih terfokus tentang peran yang dilakukan oleh LAZISMU Kota Magelang di masa pandemi Covid-19.

### **C. Kerangka Berpikir**

Untuk memahami Peran LAZISMU Kota Magelang Dalam Pemberdayaan masyarakat pada masa pandemi Covid-19.Kabupaten Magelang maka kerangka berpikir yang digunakan untuk mengetahui indikator-indikator dapat dilihat melalui bagan berikut:



**Gambar 1 Kerangka Berpikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan spesifikasi penelitian lapangan (*field research*), yang bertujuan untuk mengembangkan, konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menjelaskan realita yang berkaitan dengan penelusuran teori dan mengembangkan pemahaman sesuai dengan fenomena yang ada dan berkembang terus dengan tujuan data yang dikumpulkan memuaskan<sup>37</sup>. Dalam penelitian ini terfokus terkait peran LAZISMU dalam penanggulangan masyarakat pada masa pandemi Covid 19.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ialah sesuatu yang melekat dalam dirinya tentang masalah yang akan diteliti dan menjadi tempat diperolehnya data dalam penelitian yang akan menjadi subjek data<sup>38</sup>. Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah sekretaris LAZISMU Kota Magelang yaitu bapak Furi.

Penelitian juga dilaksanakan melalui wawancara secara mendalam dengan masyarakat yang terdampak Covid 19 selaku penerima manfaat dari LAZISMU Kota Magelang dengan menanyakan dampak setelah menerima bantuan program.

---

<sup>37</sup>Iman Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2017.

<sup>38</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2011.

Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Peran LAZISMU Kota Magelang Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid 19.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Data adalah kumpulan fakta yang di peroleh dari pengukuran, suatu pengambilan keputusan yang baik merupakan hasil dari penarikan kesimpulan yang didasarkan pada data atau fakta yang akurat<sup>39</sup>. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### **1. Data primer**

Menurut sugiyono data primer yaitu data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa data primer merupakan data yang diberikan dari pihak pertama kepada pengumpul data dengan cara wawancara, atau komunikasi tidak langsung seperti surat, e- mail, dan lain-lain<sup>40</sup>.

---

<sup>39</sup>Dodiet Aditya Setyawan, *Data Dan Metode Pengumpulan Data Penelitian, Metodologi Penelitian*, 2013, pp. 1–36.

<sup>40</sup>Chesley Tanujaya, 'Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffecin', *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 2.1, April 2017 (2017), 91–95.

## 2. Data sekunder

Menurut sugiyono data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data yang tidak langsung memberikan data.<sup>41</sup> Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui cara membaca, memahami penelitian sebelumnya yang sudah ada.

Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui:

### 1. Metode Wawancara

Teknik wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian data<sup>42</sup>. Dalam pelaksanaan wawancara peneliti melaksanakan wawancara dengan sekretaris LAZISMU Kota Magelang dan tiga penerima manfaat dari program yang dilakukan LAZISMU Kota Magelang.

### 2. Metode Observasi

Pengamatan atau observasi yaitu melihat dengan penuh perhatian. Dalam konteks penelitian, observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung ataupun tidak langsung<sup>43</sup>.

---

<sup>41</sup>Nuning Indah Pratiwi, 'Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi', *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1.2 (2017), 202–24.

<sup>42</sup>Rahmadi.

<sup>43</sup>Rahmadi.

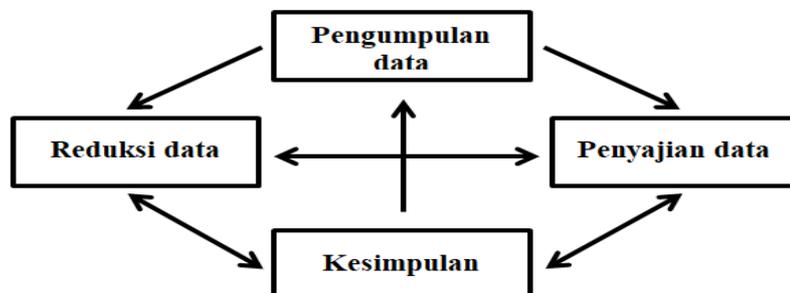
### 3. Metode Dokumentasi

Pengumpulan data juga dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumenter atau disebut juga teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, mikrofilm, foto dan sebagainya<sup>44</sup>. Metode penelitian ini digunakan untuk memperoleh dokumen-dokumen yang terkait dengan Peran LAZISMU Kota Magelang Dalam pemberdayaan masyarakat terdampak pandemic covid 19.

#### D. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh, baik dari data primer maupun sekunder selanjutnya diolah dan dianalisis secara kualitatif.

Langkah-langkah analisis ditunjukkan melalui gambar berikut :



**Gambar 2 Teknik Analisis Data**

---

<sup>44</sup>Rahmadi.

Menurut Miles dan Huberman (1984) juga Yin (1987), tahap analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Pengumpulan data

Data pada penelitian ini berasal dari pengelola LAZISMU Kabupaten Magelang.

2. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar, yang muncul dari catatan-catatan di lokasi penelitian yang dalam hal ini pada LAZISMU Kabupaten Magelang. Selama pengumpulan data berlangsung terjadilah reduksi data selanjutnya berupa membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo, dan sebagainya. Reduksi data/proses transformasi ini terus berlanjut sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir tersusun.

3. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Setelah dilakukan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan analisis data kemudian pada tahap akhir peneliti menarik kesimpulan arti dari data yang tampil dengan melibatkan pemahaman peneliti.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil LAZISMU Kota Magelang**

##### **1. LAZISMU Kota Magelang**

Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) PDM Kota Magelang adalah Lembaga sosial yang mengelola dan zakat, infaq, sedekah, wakaf tunai, CSR Perusahaan, maupun dana kemanusiaan. Dana disalurkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan dalam rangka pemberdayaan ekonomi produktif masyarakat melalui program da'wah Kesehatan, Pendidikan, pemberdayaan ekonomi, peduli lingkungan dan bencana, serta ke-ummat-an<sup>45</sup>.

##### **2. Visi dan Misi**

Lembaga Amil Zakat Infaq dan sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) PDM Kota Magelang mempunyai visi “Menjadi lembaga sosial profesional di bidang kemanusiaan untuk pemberdayaan ekonomi produktif masyarakat yang membangun sinergi umat dan persyarikatan”.

Sedangkan misi dari Lembaga Amil Zakat Infaq dan sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) PDM Kota Magelang yaitu *pertama*, Menjalankan tata kelola lembaga berbasis *good amil governance* dan mengembangkannya dengan *paradigma corporate*. *Kedua*, Menggalang kepedulian masyarakat melalui peningkatan kualitas lembaga, kerjasama dan

---

<sup>45</sup> ‘Lazismu Kota Magelang’ <<https://lazismukotamagelang.org/2/lazismu-kota-magelan>> [accessed 23 November 2021].

pelayanan. *Ketiga*, Membangun paradigma tata kelola pemberdayaan zakat berkesinambungan. *Keempat*, Meningkatkan hubungan kebermanfaatan persyarikatan dengan masyarakat.

### **3. Struktur kepengurusan LAZISMU Kota Magelang**

Pengurus Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Magelang sebagai berikut:

#### Dewan Syari'ah

Ketua : KH. Abu Ubaidah , BA

Anggota : 1. H. Solichin , S. Ag  
2. Drs. H. Widodo

#### Badan Pengawas

Ketua : Drs. Yatino

Anggota : 1. H. Nugroho Adibroto, SIP  
2.H. Rifqi Muhammad, SH, SE, M.Sc, Ph.D

#### Badan Pengurus

Ketua : Andi Triyanto, SEI, M.Si

Wakil Ketua : H. Supangat (alm)

Sekretaris : Fury Fariansyah, S.Pd.I

Anggota : 1. Miftachul Azis, SE  
2. Supriyadi, S.Pd  
3. H. Slamet Yunus

#### Badan Eksekutif

Plt. Direktur	: Fury Fariansyah, S.Pd.I
Divisi Keuangan	: Umi Chamidah, SH
Divisi Program dan Kerjasama	: Alia Endah Saputri, SH
Divisi Pemberdayaan dan Corporate	: Nur Chotimah, SH
Staff Divisi Pemberdayaan dan Corporate	: Ariq Fikria Niagasi, SM
Divisi Fundraising	: Andi Kurniawan
Staff Divisi Fundraising	: Abdul Kodir

#### **4. Program Kerja LAZISMU Kota Magelang**

Ada beberapa bentuk program Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) PDM Kota Magelang dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin antara lain<sup>46</sup>:

##### a. Pilar Program Pendidikan

Program Pendidikan adalah program yang diarahkan untuk mengikat sumber daya manusia dan kader-kader keumatan kebangsaan melalui kegiatan Pendidikan, penyediaan beasiswa, pelatihan guru dan memperkuat peran strategis fasilitas Pendidikan, baik ditingkat sekolah dasar, menengah dan perguruan tinggi kebijakan ini dijabarkan dalam beberapa program antara lain :

---

<sup>46</sup> 'Program Lazismu Kota Magelang' <<https://lazismukotamagelang.org/>> [accessed 23 November 2021].

1) Beasiswa Mentari

Program ini merupakan Gerakan sosial untuk menjamin keberlangsungan Pendidikan melalui pola pengasuhan dalam bentuk beasiswa untuk siswa yang berasal dari keluarga dhuafa. Bentuk bantuan yang diberikan yaitu berupa biaya Pendidikan bulanan atau semester yang disesuaikan dengan tingkat Pendidikan siswa dan kebutuhan lainnya. Penerima program beasiswa Mentari ini adalah siswa sekolah baik SD/SMP/SMA se-derajat Di Kota Magelang.

2) Beasiswa Sang Surya

Gerakan ini merupakan peningkatan akses Pendidikan lanjut yang berkualitas dengan memberikan kesempatan generasi muda yang berprestasi namun menghadapi kendala ekonomi untuk menempuh Pendidikan tinggi yang berkualitas. Bentuk bantuannya yaitu berupa biaya Pendidikan diploma dan sarjana tinggi swasta maupun negeri, yang diberikan selama satu tahun atau lebih meliputi biaya perkuliahan Di Kota Magelang.

3) Peduli Guru

Peduli guru adalah Gerakan sosial dan Pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan guru baik guru honorer, guru agama dan relawan. Bentuk bantuan yang diberikan yaitu berupa peningkatan kapasitas atau pemberian apresiasi (kesejahteraan) kepada pengabdian dan dedikasi guru bagi Pendidikan anak Indonesia

dengan memberikan pelatihan, pemberdayaan ekonomi, atau tunjangan guru Di Kota Magelang.

4) Save Our School

*Save our school* adalah penggabungan sistem pengajaran, pembangunan sarana prasarana, peningkatan kualitas sumber daya dan pemberian beasiswa sehingga tata sekolah dapat menjadi lebih baik, dan meningkatkan mutu dan output Pendidikan. Bentuk bantuan yang diberikan yaitu berupa pembenahan dan pengembangan sarana dan prasarana fisik sekolah, peningkatan fasilitas proses belajar mengajar, peningkatan kualitas sistem Pendidikan, peningkatan kualitas sumber daya mengajar, dan standarisasi bangunan aman terhadap sesama Di Kota Magelang.

b. Pilar Program Kesehatan

Pilar program Kesehatan adalah program yang diarahkan untuk meningkatkan layanan di bidang Kesehatan masyarakat. Khususnya dikalangan keluarga kurang mampu melalui Tindakan kuratif maupun *preventif* (berupa penyuluhan) maupun kampanye. Adapun kebijakan ini dijabarkan dalam beberapa program yaitu :

1) Peduli Kesehatan

Peduli Kesehatan adalah program yang fokus pada upaya promosi Kesehatan sebagai Tindakan preventif dan meningkatkan akses bidang Kesehatan bagi masyarakat. Tujuan sistem pelayanan ini yaitu memberikan pelayanan preventif (pencegahan), edukatif (peningkatan

wawasan Kesehatan), kuratif (penyembuhan suatu penyakit, dan rehabilitas (proses pemulihan dan proses mengobati).

2) *Indonesia Mobile Clinic*

*Indonesia Mobile Clinic* adalah program yang ditujukan khusus untuk melayani dan membantu masyarakat dalam layanan ambulan siaga. Bertujuan untuk meringankan beban para masyarakat dhuafa dengan memfasilitasi transportasi untuk layanan antar jemput orang sakit dan jenazah.

c. Pilar Program Pemberdayaan Ekonomi

Program pemberdayaan ekonomi adalah program yang diarahkan untuk mendorong kemandirian dan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan serta semangat kewirausahaan melalui kegiatan ekonomi dan pembentukan usaha yang halal dan memperdayakan. Pemberdayaan UMKM ini bertujuan untuk mendorong usaha kecil agar lebih berkembang dengan memberikan modal dan pendampingan usaha. Tujuan pemberdayaan ini untuk menopang roda ekonomi keluarga agar menjadi lebih baik.

d. Program Pilar Dakwah

Pilar program dakwah adalah program yang diarahkan untuk Gerakan dakwah kemasyarakatan yang berdampak langsung dalam menciptakan masyarakat islami dan dan menjangkau partisipasi aktif masyarakat yang rentan baik dari daerah miskin daerah perkotaan maupun di daerah-daerah

terpencil dengan semangat dakwah islam. Adapun kebijakan ini dijabarkan dalam beberapa program yaitu :

1) Da'i Mandiri

Da'i mandiri adalah program yang fokus pada pengembangan sumber daya da'I yang bertugas di daerah pedalaman atau Kawasan 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar) bentuk program yang diberikan di program ini yaitu dengan memberikan pelatihan dakwah dan juga tunjangan hidup da'i.

2) Da'i Perkotaan

Da'i perkotaan merupakan layanan dakwah dari penyediaan da'i untuk khatib, imam sholat, kajian rutin, kegiatan evaluasi Alqur'an, serta pelatihan-pelatihan atau seminar-seminar diantaranya yaitu pelatihan pengurusan jenazah, seminar Pendidikan keluarga Di Kota Magelang.

3) Back To Masjid

Back to masjid merupakan program menyemarakkan masjid sebagai pusat pembinaan dan pemberdayaan bagi masyarakat sekitar dan perawatan sarana masjid yang kurang perhatian. Tujuannya adalah untuk memakmurkan dan menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan umat islam secara khususnya. Kegiatan yang dilakukan dari program ini yaitu dengan melaksanakan bersih-bersih masjid, kegiatan TPA dan pembinaan manajemen masjid yang diikuti ta'mir dan masyarakat sekitar.

e. Program Pilar Sosial-Kemanusiaan

Pilar kemanusiaan merupakan program yang diarahkan untuk penanggulangan bencana dan misi kemanusiaan, baik dalam bentuk kesiapsiagaan bencana, tanggap darurat, rehabilitas, dan rekontruksi yang dilakukan secara sistematis dan melibatkan mitra internal dan eksternal Muhammadiyah. Program ini merupakan respon tanggap darurat dan juga pasca bencana mulai dari aktifitas *search* dan *resque* (SA), rekontruksi dan rehabilitasi. Dalam program ini bentuk yang dilaksanakan yaitu dengan mendirikan posko bantuan, posko pengungsian, dapur umum, layanan Kesehatan, tempat ibadah, pendistribusian sembako sampai aktivitas *recovery* pasca bencana seperti psikososial, dan program pemulihan ekonomi masyarakat penyintas bencana, bekerjasama dengan relawan Muhammadiyah yang siap menjadi bagian untuk andil dalam kebencanaan yang akan atau sedang terjadi di Indonesia.

f. Program Rutin

Program ini merupakan kegiatan program tahunan yang dilakukan secara rutin. Adapun bentuk yang dilakukan berupa :

1) Semarak Ramadhan

Memfasilitasi kaum muslimin dalam menunaikan ZISKA pada bulan Ramadhan melalui pelayanan dan program distribusi yang mampu memberikan nilai tambah pada lokasi yang tepat guna dan tepat sasaran. Penerimaan dan penyaluran ZISKA dalam program ini berupa kado Ramadhan yaitu aksi kepedulian untuk membantu

meringankan beban kebutuhan masyarakat kurang mampu (dhuafa) selama bulan Ramadhan, seperti sebar takjil, santunan (mualaf, guru, dan anak yatim) dan paket sembako.

## 2) Qurban Untuk Kemanusiaan

Memfasilitasi umat islam dalam menunaikan ibadah qurban, dengan prinsip kebersamaan yang pelaksanaanya dilakukan secara *kolaboratif* dalam pengelolaan hewan qurban. Kegiatanya yaitu berupa penghimpunan, pemotongan, pengalengan atau pengemasan dan pendistribusian hewan qurban Di Kota Magelang dan sekitarnya.

## 3) Kampung Berkemajuan

Program ini merupakan pemberdayaan masyarakat desa atau kampung yang melibatkan partisipasi warga melalui aktivitas kegiatan yang bersifat karikatif dan pemberdayaan. Program dengan pembinaan terhadap desa atau kampung yang mempunyai potensi untuk dikembangkan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan bekerjasama dengan PCM dan PCA dalam membangun kampung berkemajuan ini melalui kegiatan dakwah, ekonomi, dan Pendidikan.

## **5. Program Pemberdayaan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid 19**

Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Magelang, dalam melaksanakan pemberdayaan memiliki 6 pilar progam yang sudah ada. Diantaranya yaitu Program Pendidikan, Program Ekonomi, Program Kesehatan, Program Dakwah, Program Sosial Kemanusiaan, Dan

Program Rutin. Dalam pelaksanaan program yang dilaksanakan LAZISMU Kota Magelang dalam program pemberdayaan masyarakat sebelum pandemi belum banyak bergerak dalam sektor pemberdayaan UMKM, kemudian dengan adanya pandemi masyarakat banyak yang membutuhkan untuk membuka usaha maka LAZISMU Kota Magelang menegembangkan program pada pemberdayaan UMKM, paket sembako, pelayanan ambulan. Dari enam program yang dimiliki LAZISMU untuk membantu masyarakat pada masa pandemi melalui pilar sosial-kemanusiaan.

Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Magelang dalam membantu masyarakat yaitu sesuai dengan program LAZISMU pusat dan LAZISMU Jawa Tengah yang merupakan bagian keputusan dari PP Muhammadiyah sehingga LAZISMU melaksanakan program melalui pilar Sosial-Kemanusiaan. Bentuk pentasyarufannya dengan pembagian paket sembako, bantuan modal UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah), Bhaktimu guru yaitu membantu menggaji guru yang juga terdampak, membantu poliklinik Muhammadiyah. LAZISMU Kota Magelang juga mensupport program dari Muhammadiyah yakni MCCC (*Muhammadiyah Covid Commend Center*) dimana dalam hal pendanaan berasal dari LAZISMU dan pentasyarufan melalui MCCC (*Muhammadiyah Covid Commend Center*)<sup>47</sup>.

---

<sup>47</sup>Wawancara Dengan Sekertaris Lazismu Kota Magelang 16 Agustus 2021 Pukul 16.00

Bentuk pelaksanaan program yang dilaksanakan LAZISMU Kota Magelang dalam pemberdayaan masyarakat pada masa pandemi Covid-19 melalui pilar program kemanusiaan yaitu <sup>48</sup>:

1. Pemberian paket sembako

Sesuai dengan program gerakan LAZISMU pusat dan juga LAZISMU Jawa Tengah, yang menjadi keputusan dari PP Muhammadiyah. Upaya untuk pemberdayaan masyarakat yaitu, melaksanakan kegiatan program sebar sembako dengan jumlah 2.000 paket masing-masing senilai Rp.100.000, dalam program ini kegiatan pembagian paket sembako dilaksanakan bertepatan saat bulan ramadhan.

Berikut ini adalah data penerima manfaat LAZISMU kota magelang:

**Tabel 1 Penerima Manfaat Ketahanan Pangan masa pandemi**

No	Penerima manfaat (sembako)	Jumlah (orang)
1	Dhuafa	109
2	Sopir angkot	39
3	Guru Honorer/Karyawan	22
4	PERTUNI Kota Magelang	21
5	Karyawan	16
6	Guru/karyawan TK	11
7	petugas kebersihan sekolah	10

---

<sup>48</sup> Fury Fariansyah, wawancara pentasyarufan Program pemberdayaan masyarakat.

8	Mustahik	9
9	Guru Honorer	7
10	Petugas pos	7
11	MDC/Kawan tuli	6
12	Petugas pos sampah	3
13	Parkir PDM Kota Magelang	3
14	Satpam	3
15	Takmir masjid	2
16	Tukang masjid	2
17	Guru ngaji	2
18	Pengangkut sampah	1
19	Marbot masjid	1
20	Tambal ban	1
21	Penjual mie ayam	1
22	Penjual angkringan	1
23	Pension guru	1
24	Pensiunan supir	1
25	Pension karyawan	1
26	Supir PDM Kota Magelang	1
27	Penjual bakso	1
28	Petugas kebersihan PDM Kota Magelang	1

(Sumber: laporan distribusi zakat LAZISMU)

**Tabel 2 Pentasyarufan ketahanan pangan covid 19 jilid II dan II**

Nama Paket	Jumlah
Paket sembako jilid I	730
Paket sembako covid LAZISMU Daerah Kota Magelang (Ramadhan 1441H/ JILID II)	755
Paket sembako covid layanan LAZISMU Tengah (Ramadhan 1441 H)	350
Paket sembako covid layanan LAZISMU Selatan (Ramadhan 1441 H)	300
<b>Jumlah</b>	<b>2.135</b>

*(Sumber: laporan distribusi zakat LAZISMU jilid I dan II, 2020,2021)*

Dari tabel di atas, peran LAZISMU dalam membantu masyarakat disituasi pandemi Covid-19 melalui pentasyarufan ketahanan pangan terlihat cukup berhasil. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pembagian 2.135 paket sembako, dan yang menjadi titik fokus pentasyarufannya yaitu kalangan dhuafa dan masyarakat yang membutuhkan. Ini dikarenakan, pada saat itu situasi perekonomian sedang tidak stabil dikarenakan adanya pandemi. Hal ini yang menggerakkan LAZISMU untuk ikut serta dalam membantu masyarakat.

## 2. Bantuan modal UMKM

Fury selaku sekretaris LAZISMU Kota Magelang menyatakan bahwa bentuk program Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan LAZISMU Kota Magelang bagi masyarakat yang terdapat situasi pandemi virus Covid-19 dengan pemberian berupa zakat bergulir yaitu dengan memberikan bantuan modal UMKM senilai Rp. 5.000.000 untuk bantuan modal UMKM yang dilaksanakan, sampai saat ini sudah terdapat 4 penerima manfaat bantuan modal.

Berikut ini adalah daftar penerima manfaat bantuan modal UMKM LAZISMU Kota Magelang:

**Tabel 3 Penerima Bantuan UMKM**

No.	Nama Penerima bantuan	Jenis usaha
1	Ibu Lilis	Pengembangan usaha catering Snack Okiz
2	Bapak Singgih	Angkringanmu wedhang pagi
3	Bapak Saidi	Angkringanmu pak saidi
4	Ibu Khomsatun	Bantuan gerobak Nasi uduk mbah gembul

*(Sumber: Laporan penerima bantuan LAZISMU Kota Magelang, 2020)*

Dari tabel diatas terlihat ada empat jenis bantuan UMKM yang telah diberikan. Tidak hanya bantuan dana LAZISMU Kota Magelang juga terlihat membantu infrastruktur yaitu berupa peralatan usaha seperti memberikan gerobak.

### 3. Program Bhaktimu guru

Program kemanusiaan berikutnya adalah Bhaktimu Guru., LAZISMU Kota Magelang membantu melalui sisi prekonomian kepada guru Muhammadiyah dimasa pandemi Covid1-19. Pemberdayaan yang dilakukan oleh LAZISMU Kota Magelang bekerjasama dengan Dewan Pendidikan Muhammadiyah yaitu dengan memberikan bantuan kepada guru-guru TK Muhammadiyah, pentsyarufan ini dilakukan bertepatan dengan milad Muhammadiyah. Pihak Lembaga merasa bahwasanya para guru merupakan juga bagian terdampak pada situasi pandemi ini dikarenakan karena

kurangnya kesadaran orang tua murid untuk membayar sekolah karena pandemi sehingga perlu untuk dibantu dan layak untuk menerima manfaat, total dalam bentuk program baktimu guru disemua TK muhammadiyah hingga saat ini adalah Rp. 42.000.000<sup>49</sup>.

Berikut ini adalah daftar penerima manfaat bantuan Baktimu Guru LAZISMU Kota Magelang:

**Tabel 4 Penerima Bantuan “Bhaktimu Guru”**

No	Penerima manfaat (Status pekerjaan)	Nama sekolah	Jumlah penerima (Orang)
1	Guru	TK ABA 1	2 Orang
		TK ABA 2	4 Orang
		TK ABA 3	3 Orang
		TK ABA 4	4 Orang
		TK ABA 5	7 Orang
		TK ABA 6	2 Orang
		TK ABA 7	7 Orang
2	Guru TK	TK ABA 3	1 Orang
		TK ABA 5	3 Orang
3	Guru KB	TK ABA 3	1 Orang
		TK ABA 7	1 Orang
4	Karyawan Swasta	TK ABA 5	1 Orang

*(Sumber: Laporan penerima bantuan LAZISMU Kota Magelang, 2020)*

---

<sup>49</sup>Hasil Wawancara melalui telvon dengan Divisi Program dan Kerjasama LAZISMU Kota Magelang, 18 Agustus, 2021 20.00

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa LAZSIMU Kota Magelang membantu dengan memberikan gaji, khususnya bagi guru Tk Muhammadiyah yang bukan PNS dan nonsertifikasi yang berjumlah 36 orang. Program baktimu guru ini merupakan upaya membantu perekonomian guru pada masa pandemi yang diakibatkan adanya pandemi Covid-19.

#### 4. Bantuan operasional poliklinik Muhammadiyah

LAZISMU Kota Magelang juga membantu pentasyarufan kepada poliklinik Muhammadiyah, dalam hal ini semenjak poliklinik Muhammadiyah membuka pelayanan swab maka upaya yang dilakukan LAZISMU Kota Magelang yaitu dengan memberikan bantuan berupa APD (Alat Pelindung Diri) upaya ini dilaksanakan dengan tujuan agar tenaga medis bisa melayani umat dengan aman.

#### 5. Layanan ambulan Tim Reaksi Cepat (TRC)

Pemberdayaan LAZISMU Kota Magelang, guna membantu masyarakat pada masa pandemi Covid-19 adalah dengan cara pembentukan ambulan tim reaksi cepat (TRC). Dalam hal ini pihak lembaga membantu masyarakat yang memang membutuhkan disaat pandemi serta selalu siap siaga dalam melayani antar jemput masyarakat yang terpapar virus corona<sup>50</sup>.

Program lain yang dilaksanakan LAZISMU pada pilar kemanusiaan dalam membantu masyarakat terdampak pandemi covid 19, yaitu dengan bersinergi dengan pihak lain yaitu MCCC (Muhammadiyah Covid

---

<sup>50</sup>Hasil Wawancara Dengan Sekertaris LAZISMU Kota Magelang, tangga 16 Agustus, 2021 Pukul 16.00 WIB

Command Center) yaitu dengan mensupport program dari Muhammadiyah LAZISMU dalam hal ini berperan sebagai kontributor dana, sementara untuk teknis dalam pentasyarufan dana yaitu dilaksanakn oleh MCCC.

**Tabel 5 Kegiatan Program MCCC:**

No	Program kegiatan	Keterangan
1	Penyemprotan disinfektan	Penyemprotan di tempat ibadah, kantor dan sekolah-sekolah.
2	Pembagian handsanitizer dan masker	Pembagian 200 botol handsanitizer dan masker kepada pedagang, ojek online, tukang parkir, dan supir angkot
3	Bantuan APD	Pemberian APD (Alat Pelindung Diri) dan paket imunitas kepada penggali kubur

*(sumber: Laporan distribusi zakat LAZISMU,2020)*

Dari tabel diatas, LAZISMU Kota Magelang dalam upaya pemberdayaan masyarakat dimasa pandemi Covid 19, juga memiliki program lainya yaitu medukung program yang dibuat oleh Muhammadiyah yaitu MCCC (Muhammadiyah Covid Command Center) yang menjadi garda terdepan dalam penanganan Pandemi Covid 19, dengan membantu masyarakat melalui kegiatan program yang dimiliki yaitu penyemprotan disinfektan, pembagian handsanitizer dan masker, kemudian pemberian bantuan alat pelindung diri.

## **6. Pengontrolan Program Yang Telah Dilaksanakan**

Program-program yang telah dilaksanakan ataupun didistribusikan kepada masyarakat selaku penerima manfaat, LAZISMU tetap meninjau dan mengontrol lebih lanjut hal ini dilakukan karena masyarakat masih tetap membutuhkan pembinaan dalam memngembangkan dan meningkatkan apa yang telah di salurkan agar tercapainya kesejahteraan bagi masyarakat.

LAZISMU Kota Magelang melakukan monitoring dan pembinaan kepada masyarakat yang telah menerima bantuan zakat produktif untuk mustahik yang telah menerima bantuan modal UMKM. LAZISMU setiap satu bulan melakukan pengecekan kepada penerima manfaat yaitu memberikan arahan, serta pemahaman agar usaha yang dijalankan sesuai dengan target dan tujuan, LAZISMU Kota Magelang juga memberikan paham bersifat ukhrowi agar nantinya menjadi mustahik yang bertanggung jawab. Selain itu setiap satu minggu sekali LAZISMU dan MCCC mengadakan pertemuan berkala dan meninjau program yang telah dilakukan, dan kebutuhan apa yang di perlukan masyarakat kedepannya<sup>51</sup>.

Program yang dilakukan LAZISMU Kota Magelang dalam upaya pemberdayaan masyarakat diwaktu pandemi virus Covid-19 melalui pilar program kemanusiaan bahwasanya telah berjalan sesuai dengan target meskipun belum semuanya sudah berjalan, akan tetapi program yang

---

<sup>51</sup>Hasil Wawancara Dengan Sekertaris LAZISMU Kota Magelang, Bapak Furi tanggal 16 Agustus, 2021 Pukul 16.00 WIB

terlaksana telah mencapai pada persentase 90% hal ini diukur melalui program yang telah dilaksanakan<sup>52</sup>.

## **7. Dampak Masyarakat Setelah Menerima Bantuan**

Dampak yang dirasakan masyarakat setelah menerima bantuan pemberdayaan LAZISMU Kota Magelang yaitu:

### **1. Pemberian paket sembako**

Program yang diberikan LAZISMU Kota Magelang yakni kepada Bapak Agung, merasakan adanya keterbantuan dari pemberian paket sembako yang telah diberikaan dan beliau juga mengungkapkan bahwasanya pada saat itu pemberian dilaksanakan disaat bulan ramadhan sehingga bisa setiaknya dapat meringankan kebutuhan dapur untuk jangka beberapa minggu kedepan<sup>53</sup>.

Penerima manfaat lainnya yaitu ibu Siti mengungkapkan bahwa merasakan hal yang sama dengan penerima manfaat sebelumnya yaitu merasakan terbantu untuk kebutuhan beberapa hari atau beberapa minggu kedepan, beliau juga mengharapkan adanya bantuan lagi dari pihak lembaga<sup>54</sup>.

### **2. Pemberian bantuan UMKM**

Dampak dari adanya program bantuan UMKM ini cukup signifikan.

Hal ini terlihat dari salah satu penerima manfaat yaitu Ibu Lilis selaku

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan Sekretari LAZISMU Kota Magelang, Bapak Fury Fariansyah.

<sup>53</sup>Wawancara dengan bapak Agung selaku penerima manfaat dari LAZISMU Kota Magelang

<sup>54</sup>Wawancara dengan Bu Siti selaku penerima manfaat dari LAZISMU Kota Magelang

penerima bantuan pemberdayaan masyarakat LAZISMU Kota Magelang, yaitu modal bantuan penambahan untuk usaha cateringnya, beliau menyatakan bahwa merasa senang dan terbantu sehingga bisa melanjutkan lagi usahanya, dan beliau juga sesekali bisa berbagi nasi box dari usaha yang dijelankannya kepada masyarakat yang membutuhkan<sup>55</sup>.

### 3. Program Baktimu guru

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari program yang dilaksanakan LAZISMU Kota Magelang menunjukkan adanya dampak yang dirasakan oleh guru-guru Muhammadiyah dalam segi perekonomian. Hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa LAZISMU Kota Magelang dalam pemberdayaan tenaga pendidik yaitu dengan membantu memberi gaji kepada guru TK Muhammadiyah yang juga terkena dampak dari pandemi Covid-19.

### 4. Layanan Ambulan

Dampak dari program ini menunjukkan adanya manfaat yang dirasakan masyarakat. Hal ini terlihat dari program kegiatan yang telah dibentuk disituasi pandemi ini, layanan kesehatan mobil ambulan guna melayani masyarakatselama masa pandemi Covid-19, baik melayani masyarakat yang positif corona maupun masalah kesehathan lainnya.

### 5. Bantuan Operasional APD (Alat Pelindung Diri) Poliklinik Muhammadiyah

---

<sup>55</sup>Wawancara dengan Ibu Lilis selaku penerima manfaat UMKM dari LAZISMU Kota Magelang

Dari data yang diperoleh, melalui program bantuan APD (Alat Pelindung Diri) kepada tenaga medis poliklinik Muhammadiyah menunjukkan adanya dampak yang dirasakan poliklinik Muhammadiyah yaitu merasakan terbantu. Dapat dilihat dari data yang diperoleh, LAZISMU Kota Magelang dalam pemberdayaan tenaga medis dalam hal ini memang dibutuhkan bagi tenaga medis poliklinik Muhammadiyah di situasi pandemi saat ini agar tetap aman dalam melayani pasien.

#### 6. Sinergi dengan MCCC (Muhammadiyah Covid Commend Center)

LAZISMU Kota Magelang melalui MCCC, ((Muhammadiyah Covid Commend Center) dalam upaya membantu masyarakat yang terdampak pandemi melalui program-program yang dilaksanakan menunjukkan adanya dampak yang dirasakan masyarakat. Hal ini bisa dilihat bahwasanya masyarakat cukup merasakan adanya keterbantuan dari bentuk program yang telah dilaksanakan. Melalui program bersinergi dengan MCCC tentunya telah memberikan dampak yang besar bagi masyarakat dalam pencegahan penyebaran virus Covid-19.

## **B. Pembahasan**

Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Magelang memiliki enam pilar program dalam membantu masyarakat yaitu pilar Pendidikan, Pilar Kesehatan, Pilar Ekonomi, Pilar Dakwah, Pilar Sosial kemanusiaan, dan Pilar Rutin. Dalam enam pilar program yang ada untuk membantu masyarakat di masa pandemi Covid-19 LAZISMU terfokus pada

pilar sosial-kemanusiaan. LAZISMU juga mensupport program dari Muhammadiyah yaitu MCCC yang merupakan sebagai garda terdepan di situasi pandemi saat ini.

**Tabel 6 Program pemberdayaan masyarakat pada masa pandemi Covid 19**

No	Jenis bantuan program	Keterangan	Dampak mustahik
1	Pemberian paket sembako	Dhuafa, Masyarakat yang memang membutuhkan	Tercukupi kebutuhan konsumsi untuk beberapa minggu kedepan
2	Bantuan Modal UMKM	Penerima adalah seseorang yang memang layak untuk dibantu, sesuai SOP lembaga	Terbantu bisa melanjutkan usahanya lagi
3	Program bhaktimu guru	Menggaji Guru TK Muhammadiyah terdampak pandemi covid 19	Merasakan terbantu dari segi perekonomian
4	Layanan ambulance	Antar jemput masyarakat yang membutuhkan dimasa pandemi	Terpenuhinya layanan masyarakat yang membutuhkan transportasi disituasi pandemi Covid-19
5	Bantuan operasional poliklinik Muhammadiyah	Pemberian APD bagi tenaga medis	tenaga medis menjadi lebih aman dalam pmelayani pasien

6	Sinergi dengan MCCC	Penyemprotan disinfektan, Pemberian handsanitizer dan Masker, Bantuan Alat Pelindung Diri (APD) kepada penggali kubur	Mencegah penyebaran virus Corona
---	---------------------	---	----------------------------------

Pemberdayaan masyarakat melalui program diatas menunjukkan bahwa LAZISMU mempunyai program untuk membantu masyarakat diwaktu pandemi Covid-19, dalam pelaksanaan program LAZISMU terlihat telah menjalankan program dengan baik. LAZISMU juga telah menunjukkan adanya peran yang dilakukan dalam membantu dan mensejahterakan masyarakat baik dari segi konsumtif dan produktif. Meski hanya melalui pilar program kemanusiaan, terlihat beberapa dari kebijakan dari setiap pilar juga terlaksana dalam membantu masyarakat baik dari segi zakat konsumtif, dan produktif. Akan tetapi LAZISMU terlihat dalam membantu masyarakat lebih banyak dalam segi zakat konsumtif, hal ini tentunya bagi pihak Lembaga untuk memngembangkan dan memperluas lagi pentasyarufan dalam segi zakat produktif. Penelitian yang telah dilakukan oleh anisa wibhawanti dan Mohammad Ridwan<sup>56</sup>. Dalam penelitian ini terlihat adanya persamaan dalam bentuk pengaplikasian program yang dilaksanakan dalam membantu masyarakat terdampak pandemi covid 19 yaitu. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa dalam pendayagunaan zakat yaitu dengan menjalankan pilar Program Pendidikan, Pilar Program Ekonomi, Pilar Sosil Dan Kemanusiaan,

---

<sup>56</sup>Annisa Wibawanthi dan Mohammad Ridwan, 'Analisis Program Dan Pendayagunaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (Zis) Pada Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (Lazismu) Kabupaten Cirebon', 2 *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1.1 (2020), 1-7.

Pilar Dakwah, Pilar Kesehatan, Pilar Tahunan. Dalam pendayagunaan zakat juga bisa dilakukan dengan cara pengaplikasian program-program yang telah dibuat oleh lembaga. Dengan adanya program dalam sebuah lembaga, maka pendayagunaan zakat akan lebih terarah dan sesuai dengan tujuannya.

Penelitian diatas tentunya dapat menjadi acuan pengembangan agar lebih memaksimalkan lagi setiap program yang ada untuk pihak LAZISMU Kota Magelang dalam melaksanakan program yang dilaksanakan LAZISMU dalam membantu dan mensejahterakan masyarakat kedepannya.

Dampak pentasyarufan yang dilakukan LAZISMU Menunjukkan bahawa masyarakat merasakan manfaat baik dari bantuan zakat konsumtif maupun produktif. Respon positif yang diutarakan masyarakat dan merasa terbantu dari pentasyarufan yang diberikan kepada masyarakat penerima manfaat menunjukan bahwa program yang pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan selama masa pandemi Covid-19 bisa dibilang berhasil dalam pentasyarufanya. Temuan ini sejalan dengan penelitian dari Benny Tri Pamungkas dan Makhrus<sup>57</sup>. Meskipun ada perbedaan dalam bentuk program yang dilaksanakan dalam penelitiannya akan tetapi ada kesamaan dalam dampak penerima manfaat bantuan dari pihak lembaga. Penelitiannya mengungkapkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian, peranan BAZNAS dan LAZISMU Kabupaten Banyumas dalam penanganan dampak Covid-19 yakni mensejahterakan dan menstabilkan ekonomi masyarakat terdampak melalui program dibidang Sosial, Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan,

---

<sup>57</sup> Benny Tri Pamungkas and Makhrus, 'Peranan Organisasi Pengelola Zakat Dalam Penanganan Covid-19 Di Kabupaten Banyumas', *Alhamra: Jurnal Studi Islam*, 2.1 (2021), 1-8 <<http://www.jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/Alhamra/article/view/8896>>.

dan Dakwah. Dari hasil analisis, program programnya berjalan efektif, tepat sasaran, dan mendapat respon positif dari masyarakat penerima bantuan.

Program yang dijalankan LAZISMU Kota Magelang sebagai lembaga pengelola dana zakat, berupaya semaksimal mungkin untuk membantu masyarakat di masa pandemi yaitu dengan mentasyarufkan dana yang terkumpul untuk membantu masyarakat dan mensejahterakan masyarakat melalui program yang dimiliki. LAZISMU Kota Magelang dimasa pandemi covid 19 dapat dikatakan bergerak cepat dalam membantu masyarakat melalui program-program yang dilaksanakan, dan ini menjadi nilai plus tersendiri dari pihak Lembaga. Tentunya LAZISMU akan terus berusaha sebagaimana mestinya lembaga penghimpun dana zaka dalam mensejahterakan masyarakat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. LAZISMU Kota Magelang dalam pemberdayaan masyarakat yang pada masa pandemi terfokus pada program pilar sosial-kemanusiaan yaitu dengan pentasyarufan kepada masyarakat berupa zakat konsumtif dan produktif, selain itu LAZISMU mensupport Program Muhammadiyah yaitu MCCC selaku garda terdepan dalam penanganan Covid-19. Hanya saja dalam pentasyarufan terlihat masih lebih banyak zakat konsumtif hal ini tentunya bisa menjadi pengembangan pihak Lembaga untuk meningkatkan lagi dalam bantuan untuk masyarakat, terutama yaitu dalam bentuk bantuan zakat jangka panjang.
2. LAZISMU Kota Magelang dalam pelaksanaan program dalam membantu pemberdayaan masyarakat pada masa pandemi Covid-19 yang dirasakan masyarakat yaitu dari segi segi konsumtif dan produktif. Dampak yang dirasakan masyarakat terlihat banyak dari segi konsumtif dan perlunya bagi pihak LAZISMU Kota Magelang untuk mengembangkan lagi dari segi zakat produktif.

## **B. Saran**

1. Berharap semoga kedepannya LAZISMU Kota Magelang tetap mempertahankan dan konsisten dalam pelaksanaan programnya dan memaksimalkan setiap pilar program yang ada.
2. Untuk kedepannya pihak lembaga untuk terus meningkatkan dalam membantu dan mensejahterakan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

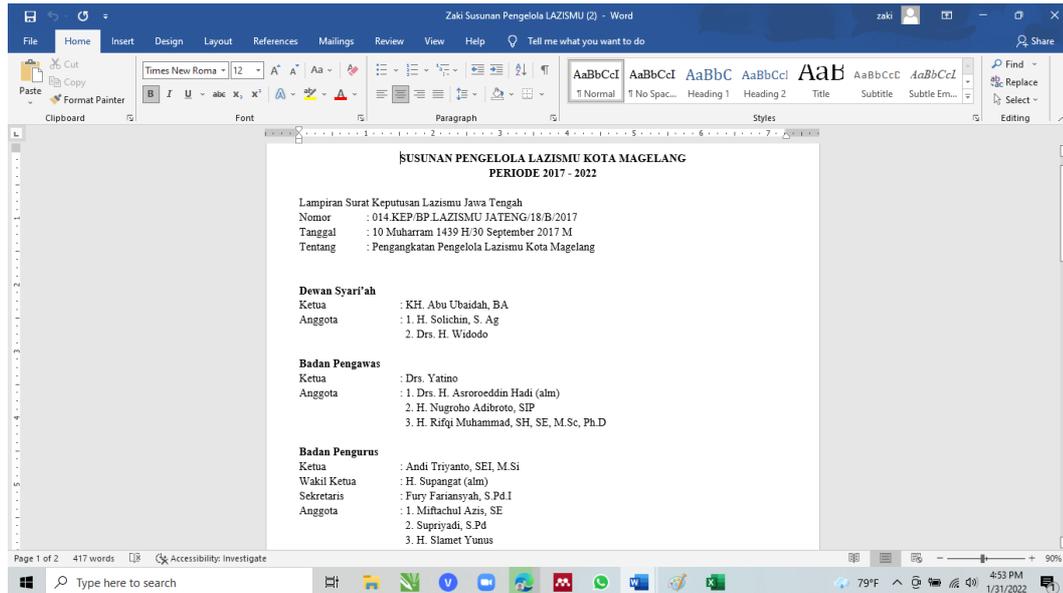
- Abudalisa, Muhamad Faiz, and M. Hafiar Baidlowi, 'Strategi Pemberdayaan Masyarakat Di Masa Pandemi Melalui Program Peduli Dampak Corona (APDC) Di LAZ Dompot Dhuafa Cabang Malang', *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)*, 2.2 (2021), 153–69 <<https://doi.org/10.15642/mzw.2021.2.2.153-169>>
- Arifudin, Abdul Hanif, 'Upaya LAZISMU Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Siswa Di Sma Muhammadiyah 1 Karanganyar', 2018
- Asminar, 'Pengaruh Pemahaman, Transparansi Dan Peran Pemerintah Terhadap Motivasi Dan Keputusan Membayar Zakat Pada Baznas Kota Binjai', *At-Tawassuth*, 3.3 (2017), 260–81
- Awang Darmawan, Rina Desiana, 'Zakat Dan Pemerataan Ekonomi Di Masa Pandemi COVID-19', *Journal Of ISLAMIC ECONOMICS*, 3.1 (2021), 12–21 <<https://doi.org/10.37146/ajie.v3i1.57>>
- Bashori, Dhofir Catur, 'Peran Lembaga Filantropi Islam Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 (Studi Lapangan LAZISMU Jember Dan Yatim Mandiri Kantor Layanan Jember)', *Jurnal Kajian Ekinomi Dan Bisnis Syariah*, 3.1 (2021), 24–34
- Cantika, Rita, Arif Rahman, and Herman Herman, 'Strategi Lembaga Amil ZIS Muhammadiyah Dalam Mencadapatkan Kepercayaan Muzakki', *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 2.2 (2017), 115–32 <<https://doi.org/10.15575/tadbir.v2i2.81>>
- Chaniago, Siti Aminah, 'Pemberdayaan Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan', *Jurnal Hukum Islam*, 13.1 (2015), 47–56
- , 'Pemberdayaan Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan', *Jurnal Hukum Islam (JHI)*, 13.1 (2015), 47–56
- Fariansyah, Fury, *No Title*
- , wawancara pentasyarufan Program pemberdayaan masyarakat
- Fauzul Mizanul Ahsan, Raditya Sukmana, 'Analisis Pengumpulan Dan Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Di Lazis Muhammadiyah Lamongan', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6.12 (2019), 2393–2408
- Fitra Rizal, Haniatul Mukaromah, 'Filantropi Islam Solusi Atas Masalah Kemiskinan Akibat Pandemi Covid-19', *Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam*, 3.1 (2021), 35–66
- Fitriani, Eka Suci, Raden Agrosamdyo, and Ely Mansur, 'Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Dalam Program Sebar Sembako Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bali', *Journal Widya Balina*, 5.9 (2020), 68–77
- Gunawan, Iman, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2017
- Habibie, M. Fauzi Fadli, 'Sejarah Perkembangan LAZISMU (Lembaga Amil, Zakat, Infaq, Dan Sadaqah Muhammadiyah) Kota Surabaya (2007-2019 M)', 2019
- Hastuti, Qurratul 'Aini Wara, 'Infaq Tidak Dapat Dikategorikan Sebagai

- Pungutan Liar’, *Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 3.1 (2016), 41–62
- Indonesia, Menteri Kesehatan Republik, *Compass*, 2020  
<<https://doi.org/10.4324/9781003060918-2>>
- Kasanggi, Wahyu Ladzuni, ‘Peran Zakat Infak Dan Wakaf Dalam Pemberdayaan Ekonomi Dhuafa Di Kspps Bmt Marhamah Wonosobo Tugas’, 2017
- Khairina, Nazlah, ‘Analisis Pengelolaan Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Untuk Meningkatkan Ekonomi Duafa (Studi Kasus Di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Medan )’, *AT-TAWASSUTH*, 4.1 (2019), 160–84
- ‘LAZISMU Kota Magelang’ <<https://LAZISMUkotamagelang.org/2/LAZISMU-kota-magelan>> [accessed 23 November 2021]
- Magelang, Badan Pusat Statistik Kota, *Penghitungan Dan Analisis Kemiskinan Makro Kota Magelang 2020*, 2020
- Marhaeni, Hermawan, *Profil Kemiskinan Di Indonesia, Berita Resmi Statistik*, 2019 <<https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/01/15/1743/persentase-penduduk-miskin-september-2019-turun-menjadi-9-22-persen.html>>
- Mayangsari, Istikomah, ‘Lembaga Amal Zakat Infaq Dan Sadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Dalam Perkembangan Ekonomi Di Gresik Tahun 2010-2020’, *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 11.1 (2021)
- Mubarok, Abdulloh, and Baihaqi Fanani, ‘Penghimpunan Dana Zakat Nasional (Potensi, Realisasi Dan Peran Penting Organisasi Pengelola Zakat)’, *Permana*, 5.2 (2014), 7–16
- Muchasan, Ali, ‘Peranan Pemberdayaan Zakat Dalam Meningkatkan Pendidikan Di Desa Kuwik Kecamatan Kunjang’, 1.2, 114–36  
<<https://jurnal.iaih.ac.id/index.php/inovatif/article/download/8/9>>
- Muhamad Faiz Abudalisa, M. Hafiar Baidlowi, ‘Strategi Pemberdayaan Masyarakat Di Masa Pandemi Melalui Program Peduli Dampak Corona ( APDC ) Di LAZ Dompot Dhuafa Cabang Malang’, *Jurnal Pengelolaan Zakat Dan Wakaf (MAZAWA) Volume*, 2.2 (2021), 153–69
- Mustarin, Basyirah, ‘Urgensi Pengelolaan Zakat Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat’, *Jurisprudentie*, 4.2 (2017), 83–95
- Nizar, Muhammad, ‘Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Shadaqah (Zis) Di Masjid Besar Syarif Hidayatullah Karangploso Malang’, 8.1 (2016), 42–60
- Oom Komariyaha, ‘Analisis Implementasi Maqashid Syariah Pada Lembaga Pengelola Zakat Dalam Membangun Konsep Pemberdayaan Masyarakat’, *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 118–34  
<<http://jurnal.isvill.ac.id/index.php/JURNAL/article/view/10>>
- Pakpahan, Aknolt Kristian, ‘Covid-19 Dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah’, *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 0.0 (2020)  
<<https://doi.org/10.26593/jihi.v0i0.3870.59-64>>
- Pamungkas, Benny Tri, and Makhrus, ‘Peranan Organisasi Pengelola Zakat Dalam Penanganan Covid-19 Di Kabupaten Banyumas’, *Alhamra: Jurnal Studi Islam*, 2.1 (2021), 1–8
- , ‘Peranan Organisasi Pengelola Zakat Dalam Penanganan Covid-19 Di Kabupaten Banyumas’, *Alhamra: Jurnal Studi Islam*, 2.1 (2021), 1–8  
<<http://www.jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/Alhamra/article/view/8896>>

- >
- ‘Peta Sebaran’, *Satuan Tugas Penanganan COVID19*, 2021  
 <<https://covid19.go.id/peta-sebaran>> [accessed 24 November 2021]
- Pratama, Yoghi Citra, ‘Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus : Program Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional) [The Role of Zakat in Poverty Alleviation (Case Study: Productive Zakat Program at the National Amil Zakat Board)]’, *The Journal of Tauhidinomics*, 1.1 (2015), 93–104
- Pratiwi, Nuning Indah, ‘Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi’, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1.2 (2017), 202–24
- ‘Program LAZISMU Kota Magelang’ <<https://LAZISMUkotamagelang.org/>> [accessed 23 November 2021]
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2011
- Rahmah, Siti, and Jumi Herlita, ‘Manajemen Pendistribusian Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Kalimantan Selatan’, *Jurnal Ilmu Dakwah*, 18.1 (2019), 13–25  
 <<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v18i1.2971>>
- Rahman, Taufikur, ‘Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah (Psak 109): Upaya Peningkatan Transparansi Dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (Opz)’, *Jurnal Muqtasid*, 6.1 (2015), 141  
 <<https://doi.org/10.18326/muqtasid.v6i1.141-164>>
- Ridlo, Ali, ‘Zakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam’, *Jurnal Al-Adl*, 7.1 (2014), 119–37
- Ridwan, Annisa Wibawanthi dan Mohammad, ‘Analisis Program Dan Pendayagunaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (Zis) Pada Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Cirebon’, *2 Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1.1 (2020), 1–7
- Romdhoni, Abdul Haris, ‘Zakat Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengentasan Kemiskinan’, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 3.01 (2017), 41–51  
 <<https://doi.org/10.29040/jiei.v3i01.98>>
- Setyawan, Dodiet Aditya, *Data Dan Metode Pengumpulan Data Penelitian, Metodologi Penelitian*, 2013, pp. 1–36
- Tanujaya, Chesley, ‘Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein’, *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 2.1, April 2017 (2017), 91–95
- Trimulato, Djamal Abdi, Lismawati, and Nuringsih, ‘Optimalisasi Filantropi Islam Untuk Pengembangan UMKM Di LAZISMU Kota Parepare’, *Al Amwal*, 3.1 (2020), 109–22
- Wiradifa, Riyantama, and Desmandi Saharuddin, ‘Strategi Pendistribusian Zakat , Infak , Dan Sedekah ( ZIS ) Di Badan Amil’, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3.1 (2017), 1–13
- Wulansari, Sintha dwi, and Achma Hendra Setiawan, ‘Analisis Peranan Dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik ( Penerima Zakat )’, *Diponegoro Journal of Economics*, 3.1 (2014), 1–15

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Data LAZISMU Kota Magelang



## Susunan Pengelola LAZISMU Kota Magelang Periode 2017-2022

No.	Nama	Pekerjaan	Alamat	Paket Sembako
1	Mas Amin	Pengangkut Sampah	Perum Kopri Kramat Selatan RW 10 RT 02	Paket Sembako
2	Bp. Sumedi	Dhuafa	Perum Kopri Kramat Selatan RW 10 RT 02	Paket Sembako
3	Mbah Kom	Dhuafa	Perum Kopri Kramat Selatan RW 10 RT 02	Paket Sembako
4	Mbah Muh	Dhuafa	Perum Kopri Kramat Selatan RW 10 RT 02	Paket Sembako
5	Ibu Surahmi	Dhuafa	Perum Kopri Kramat Selatan RW 10 RT 02	Paket Sembako
6	Ibu Rahayu	Dhuafa	Perum Kopri Kramat Selatan RW 10 RT 02	Paket Sembako
7	Pak Boman	Dhuafa	Perum Kopri Kramat Selatan RW 10 RT 02	Paket Sembako
8	Ibu Idris	Dhuafa	Perum Kopri Kramat Selatan RW 10 RT 02	Paket Sembako
9	Bp. Juwari	Dhuafa	Perum Kopri Kramat Selatan RW 10 RT 03	Paket Sembako
10	Mas Deni	Marbot Masjid Al-Wathoniyah	Perum Kopri Kramat Selatan RW 10 RT 03	Paket Sembako
11	Mbah Sukimin	Dhuafa	Perum Kopri Kramat Selatan RW 10 RT 04	Paket Sembako
12	Bp. Prawoto	Dhuafa	Perum Kopri Kramat Selatan RW 10 RT 05	Paket Sembako
13	Suwanto	Tambal Ban	Jl. P. Senopati Mgl Selatan	Paket Sembako
14	Suwandi	Petugas Pos Sampah	Kel. Jurangombo Selatan	Paket Sembako
15	Surami	Petugas Pos Sampah	Kel. Jurangombo Selatan	Paket Sembako
16	Rita	Petugas Pos Sampah	Kel. Jurangombo Selatan	Paket Sembako
17	Mulyanto		Potrobangsari	Paket Sembako
18	Ibu Supriyati		Pos Rejowinangun Selatan	Paket Sembako
19	Bp. Isrofi		Pos Rejowinangun Selatan	Paket Sembako
20	Mas Kecuk		Pos Retowinangun Selatan	Paket Sembako

## Pentasyarufan paket sembako ketahanan pangan pada masa pandemi

Jumlah Pentasyarufan KETAHANAN PANGAN JILID I & II	
Nama Paket	Jumlah
Paket Sembako Covid Jilid I	730
Paket Sembako Covid LAZISMU Daerah Kota Magelang (Ramadhan 1441 H/Jilid II)	755
Paket Sembako Covid Kantor Layanan LAZISMU Tengah (Ramadhan 1441 H)	350
Paket Sembako Covid Kantor Layanan LAZISMU Selatan (Ramadhan 1441 H)	300
<b>Jumlah</b>	<b>2,135</b>

*Jumlah pentasyarufan ketahanan pangan*

No	Nama Mustahiq	Ramadhan 1441 H (*)	Milad Muhammadiyah 108 (**)	Frekuensi	Asal Sekolah	Pekerjaan
1	Krisbiantari	1		1	TK ABA 1	Guru
2	Siti Baroroh	1		2	TK ABA 1	Guru
3	Ika Uswatan Chasanah, S.Pd			1	TK ABA 2	Guru
4	Ines Miftakuljanah	1		2	TK ABA 2	Guru
5	Diah Sugriningsih, S.S	1		2	TK ABA 2	Guru
6	Yolanda Setya Utami	1		2	TK ABA 2	Guru
7	Tri Wahyuningsih	1		2	TK ABA 3	Guru
8	Febyana Arfiani	1		2	TK ABA 3	Guru TK
9	Maya Apriani, S.Pd	1		2	TK ABA 3	Guru
10	Fitri Sayekti, S.Pd	1		2	TK ABA 3	Guru
11	Pancaretno Oktamelia	1		2	TK ABA 3	Guru KB
12	Imrotul Aslamiyah, S.Pd	1		2	TK ABA 4	Guru
13	Susi Miftakul Janah, S.Pd	1		2	TK ABA 4	Guru
14	Anisa Ayu Dewanti	1		2	TK ABA 4	Guru
15	Isnaini Hendarti	1		2	TK ABA 4	Guru
16	Inawati Masuroch			1		
17	Tupi Ari Yuliwati			1		
18	Listiyani	1		2		
19	Hastuti Puji R			1	TK ABA 5	Guru
20	Rumala Titis Sari			1	TK ABA 5	Guru TK
21	Sri Hartati			1	TK ABA 5	Guru

*Penerima manfaat program bhaktimu guru*

## PEMBERDAYAAN UMKM

Pemberdayaan UMKM adalah program pemberdayaan ekonomi melalui pemberian modal usaha dan penguatan usaha dengan skema kemitraan individu atau kelompok usaha.

No	Penerima Manfaat	Tahun
1.	Ibu <u>Lilis "Snack OKIZ"</u>	2020
2.	Bp. <u>Singgih AngkringanMU "Wedang Pagi"</u>	2021
3.	Bp. <u>Saidi AngkringanMU "Pak Saidi"</u>	2021
4.	Ibu <u>Komsatun Gerobak "Nasi Uduk Mbak Gembul"</u>	2021

*Penerima manfaat UMKM*



*Penerima bantuan paket sembako*



*Ibu Lilis selaku Penerima bantuan UMKM*



*Penerima manfaat program pemberdayaan pada masa pandemi covid-19*



*Layanan Ambulan*



*Pembagian handsanitezer dan penyemprotan diinfeksi dengan MCCC*

## Lampiran 2. Kartu Bimbingan Skripsi

# KARTU BIMBINGAN SKRIPSI



Nama : ZAKI FUAT  
NPM : 16.0101.0028  
Prodi : Hukum Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Peran LARIZMU Dalam Pemberdayaan Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi LARIZMU Kota Magelang)  
Pembimbing I : Eko Kurniasih Pratiwi, SEI., MSI  
Pembimbing II : Fahmi Medras, SEI., MSI

FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
Jl. Mayjend Bambang Soegeng Km.5 Mertoyudan Magelang

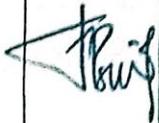
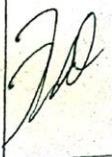
LEMBAR KONSULTASI

Tanggal	Catatan Revisi	Paraf	
		Pemb. I	Pemb. II
29/09 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Latar belakang diruntuhkan</li> <li>2. fokuskan peran pada Peran Lazisme tentang covid</li> <li>3. Penelitian terdahulu tentang covid</li> </ol>		
7/10 2020	<p>1. Latar belakang</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. perkembangan covid di Indonesia</li> <li>2. pengaruh terhadap Ekonomi masyarakat miskin</li> <li>3. cari bentuk apa saja yang dilakukan - lazisme pemiskinan</li> <li>4. cari majalah Penelitian akibat covid, Tambahkan penelitian, jurnal</li> </ol>		
10/1 2021	<p>BAR II</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. cek kapan covid masuk di Indonesia</li> <li>2. Tambahkan teori zis paparan terkait lazisme</li> </ol>		
	<p>BAB III</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- objek sebaiknya wawancara secara mendalam kepada penerima manfaat</li> </ul>		
8/05 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tambahkan Teori peronzi's</li> <li>- — — — — — peran Lazisme</li> <li>- <del>— — —</del></li> </ul>		

LEMBAR KONSULTASI

Tanggal	Catatan Revisi	Paraf	
		Pemb. I	Pemb. II
6/07 2021	Bimbingan wawancara lanjut penelitian		
10/07 2021	Bisa lanjut proses penelitian		
10/09 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahasa wawancara jadikan kalimat paragraf</li> <li>• <del>Teori</del> Teori pemberdayaan melalui zakat</li> <li>• <del>Assessment</del></li> </ul>		
	<p>Pembahasan Tambahkan penelitian lain Tabel Isi dipegelas</p>		
11/09 2021	<p>Data coreid diperbaharui lebih di sistematiskan Bimbingan selanjutnya Hard file</p>		

LEMBAR KONSULTASI

Tanggal	Catatan Revisi	Paraf	
		Pemb. I	Pemb. II
24/12 2021	Struktur, visi misi, pengurus Lazismu tambahan kalimat Pengantar <del>pemberdayaan s.</del> Tampilkan program secara umum program pemberdayaan covid		
24/01 2022	Teori pemberdayaan melalui Zalcot perhatian Poo Penuisian footnote koffer pustaka		
27/01 2022	Judul jangan pake kata kasus dihilangkan Benahi kalimat rumusan masalah • tampilkan dampaknya		
	di tabel pembahasan • perbaiki simpulan • Daftar pustaka		
3/02 2022	Silahkan lanjut Prose Munqosah		

LEMBAR KONSULTASI

Tanggal	Catatan Revisi	Paraf	
		Pemb. I	Pemb. II
04/02 2022	perbaiki Abstrak <del>Revisi</del> No		
	Acc		

### Lampiran 3. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
Nomor : 002.FAI/II.3.AU/F/SK/HES/2020

tentang  
Pengangkatan Pembimbing Penulisan Skripsi Jenjang Strata Satu (S1)  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang

DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

- Memperhatikan : Formulir Pengesahan Seminar Proposal Skripsi Semester Genap 2019/2020 pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalat) berkaitan dengan surat tugas dosen pembimbing penulisan skripsi a.n **Zaki Fuat**;
- Menimbang : bahwa untuk kelancaran pelaksanaan bimbingan dan kegiatan akademik lainnya, dipandang perlu menerbitkan surat keputusan Dekan FAI UMM tentang pengangkatan Pembimbing Penulisan Skripsi Jenjang Strata Satu (S1);
- Mengingat : 1. Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/I.O/B/2012 tentang Pendidikan Tinggi Muhammadiyah;  
4. Surat Keputusan Rektor nomor 076/KEP/III.3.AU/F/2018 tentang Kalender Akademik 2018/2019;  
5. Rencana Induk Strategi Universitas Muhammadiyah Magelang Periode 2008/2018;

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama : Mengangkat tim Pembimbing Penulisan Skripsi Jenjang Strata Satu (S1) Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalat) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini;
- Kedua : Pembimbing Skripsi diberikan Honorarium sesuai dengan Peraturan yang ada di Universitas Muhammadiyah Magelang
- Ketiga : Biaya akibat yang ditimbulkan kegiatan Pembimbingan Skripsi dibebankan pada pengambilan SKS, seminar proposal Skripsi dan Munaqosah Skripsi pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang;
- Keempat : Keputusan ini berlaku untuk semester Genap Tahun Akademik 2019/2020, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terjadi kekeliruan dalam penerbitan SK ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya ;

Ditetapkan di : Magelang  
Tanggal : 03 Juni 2020 M  
11 Syawal 1441 H

Dekan,

Dr. Nurodin Usman, Lc., MA  
NIK. 057508190

Tembusan :

1. Para Ketua Program ybs. FAI UMM;
2. Yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan;
3. Arsip

No Dok: PM-UMM-02-13/ L2	Nama Dok : Surat Keputusan Dosen Pembimbing	Revisi: 00	Tgl Terbit : 19 Mei 2011	Hal: 1 dari 2
--------------------------	---	------------	--------------------------	---------------

Lampiran : Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam  
Nomor : 002.FAI/II.3.AU/F/SK/HES/2020  
Tanggal : 03 Juni 2020 M  
11 Syawal 1441 H

Daftar Pembimbing dan Mahasiswa dalam Penulisan Skripsi Jenjang Strata Satu (S1)

No.	Nama Pembimbing	Nama Mahasiswa/ NIM	Program Studi
1.	Pembimbing I ( Eko Kurniasih Pratiwi, MSI )	Zaki Fuat 16.0404.0028	Hukum Ekonomi Syariah (Muamalat)
2.	Pembimbing II ( Fahmi Medias, MSI )		

Judul Skripsi:  
PERAN LAZIS-MU KOTA MAGELANG DALAM PENANGGUNGALAN DAMPAK COVID-19 TERHADAP EKONOMI  
MASYARAKAT MISKIN

  
Dekan,  
  
Dr. Nurodin Usman, Kc., MA  
NIK. 057508190

#### **Lampiran 4. Pedoman Wawancara**

Wawancara dengan Bapak Furi Fariansyah selaku sekretaris LAZISMU Kota Magelang:

1. Apa Langkah yang dilakukan LAZIZMU Kot Magelang dalam membantu masyarakat pada masa pandemi?

Jawaban : Langkah yang dilakukan LAZIZMU Kota Magelang dalam membantu perekonomian masyarakat yang pertama yaitu dengan pembagian 2000 paket sembako, yang kedua membantu perekonomian masyarakat dari segi modal usaha, baktimu guru yaitu menggaji guru guru yang menurut LAZIZMU terkena dampak COVID-19, pelayanan ambulan untuk para pasien COVID-19 maupun penyakit lainnya, batuan di Poliklinik Muhammadiyah, disitu LAZIZMU membantu dalam pengadaan APD. Kemudian bersinergi dengan MCCC disini kita mensupport MCCC memberikan dana yang dibutuhkan untuk membantu masyarakat

2. Apa program yang dilakukan LAZIZMU Kota Magelang untuk membantu masyarakat yang terdampak COVID-19?

Jawaban : pertama LAZISMU memiliki enam pilar program, untuk membantu masyarakat pada masa pandemi LAZISMU menjalankan pilar program kemanusiaan

3. Apa yang menjadi target LAZIZMU Kota Magelang dalam membantu masyarakat yang terdampak COVID-19?

Jawaban: *“yang menjadi target kami, menjalankan intruksi PP Muhammadiyah, meringankan ekonomi yang terdampak, mendukung pemerintah”*.

4. Bagaimana cara LAZIZMU Kota Magelang untuk memonitoring program yang dijalankan untuk mencapai standar yang telah ditentukan?

Jawaban : *“Setiap satu bulan sekali melakukan pembinaan kepada para pengusaha yang telah diberikan, kemudian LAZIZMU memberi pengarahan kepada mustahik agar usahanya berjalan sesuai target yang diinginkan”*.

5. Apakah program LAZIZMU yang dilaksanakan sudah sesuai dengan target yang telah ditentukan?

Jawaban : *“ya 90% sudah sesuai target dengan program-program yang sudah dilaksanakan”*.

6. Bagaimana program yang dilaksanakan LAZIZMU Ketika pandemic dan sebelum pandemi?

Jawaban: *“Kalau pentasyarufan program sama saja mas menjalankan program-program yang ada, hanya kalau masa pandemi ini kami menjalankan program melalui pilar kemanusiaan dan mengembangkan pemberdayaan UMKM mas serta bantuan-bantuan yang dibutuhkan untuk mustahik”*.

Wawancara dengan penerima manfaat pembagian sembako dari LAZISMU Kota Magelang :

1. Apakah bapak/ibu menerima bantuan dari LAZISMU Kota Magelang

Bapak Agung, *“iya mas”*

Kemudian penulis bertanya lagi, apa dampak yang dirasakan setelah menerima bantuan?

*“Ya merasakan terbantu mas bisa membantu dibagian dapur untuk beberapa minggu kedepan ”*

2. Apakah ibu merasakan terbantu dari pemberian paket sembako dari LAZISMU Kota Magelang?

Ibu Lilis, *“iya mas terbantu ya untuk satu minggu kedepan setidaknya mas”*.

Wawancara dengan penerima bantuan UMKM Ibu Lilis

1. Apakah ibu menerima bantuan dari LAZISMU Kota Magelang?

Jawaban : *iya mas dapat tahun 2020 seingat saya mas*

*Bantuan apa yang diberikan LAZISMU Kota Magelang*

*Jawaban: dulu itu saya mengajukan ke LAZISMU mas terus dari LAZISMU memberikan bantuan penambahan modal untuk saya*

Berapa nominal yang diberikan?

Jawaban: *dulu itu 5 juta mas*

Apa ada dampak yang dirasakan ibu setelah menerima bantuan?

Jawaban: *ya ada mas, saya bisa menjalankan lagi usaha saya yang sempat terhenti karena kekurangan dana ya karena Covid ini mas, pendapatan juga lumayan dari yang sebelumnya mas sesekali juga saya bisa berbagi dari hasil penjualan saya sedikit-sedikit mas.*

## Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup

### A. Identitas Diri

1. Nama : Zaki Fuat
2. Tempat/tgl. Lahir : Magelang, 20 November 1997
3. Alamat Rumah : Kemantenan Bandarsedayu Windusari Magelang
4. Nomor HP : 081809503380
5. Email : fuatzaki07@gmail.com
6. Nama Ayah : Ahmad Fatoni
7. Nama Ibu : Siti Nasikhah (Alm)

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun Lulus
SD/MI	MI Miftahut Thalibin Bandarsedayu	2004-2010
SMP/MTs	MTs Negeri Windusari	2010-2013
SMA/MA	SMA Ma'arif Sawangan	2013-2016

### C. Prestasi/Penghargaan

1. Juara 3 Videografis Temilreg Jawa Tengah Tahun 2019
2. Harapan III Lomba Video Kreatif UNIMMA

### D. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Bidang Keilmuan Lingkar Studi Islam (LSEI) Tahun 2017/2018

Magelang, 28 Januari 2022



(Zaki Fuat)